



http://www.pertamina.com/epaper

Terbit Setiap Senin

7 Juli 2014
NO. 27 TAHUN L

16 Halaman

energia

weekly



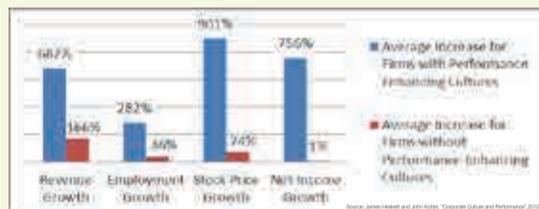
MarketUpdate

Performance Culture & Market Perception

Saat ini, perangkat teknologi atau yang lazim disebut *gadget* telah sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari. Tengok saja sekeliling kita, *smartphone* sudah pasti ada dalam genggamannya. Produk-produk lain juga dengan mudah ditemukan di sekitar meja kerja, seperti PC, *laptop*, tablet/iPad. Bahkan penggemar *gadget* seringkali memiliki dua *smartphone* di sakunya.

Gadget canggih yang kita nikmati ini tidak lepas dari perkembangan teknologi. Salah satu perintis teknologi adalah Apple Inc yang didirikan oleh Steve Jobs. Berawal tahun 1976, Apple memproduksi *personal computer* pertamanya. Tahun-tahun selanjutnya diisi dengan pengembangan perangkat tersebut. Tidak berhenti sampai sana, inovasi Jobs terus berkembang hingga Apple mampu menggebrak industri IT dan mencipta iPod, iPhone, dan iPad yang kini familiar digunakan sebagian besar masyarakat di kota-kota besar. Kekuatiran komunitas internasional mencuat kala Jobs meninggal dunia pada tahun 2011, meninggalkan pertanyaan mampukah Apple mempertahankan pangsa pasarnya tanpa sentuhan kreativitas Jobs. Nyatanya pada kuartal I-2013, penjualan iPhone, salah satu produknya, menempati posisi 2 dunia dengan menguasai 21% penjualan global.

Keberhasilan Apple ini tidak lepas dari budaya yang diterapkan perusahaan, yakni kreativitas dan inovasi. *Image*-nya sebagai pencipta produk inovatif membuat konsumen selalu menunggu besutan terbaru dari Apple. Meski Jobs sudah tidak ada, budaya kreativitas dan inovasi seakan merasuk dalam setiap diri karyawan. Padahal jika kita tilik publikasi resminya, Apple tidak menulis budaya perusahaan secara eksplisit. Kekuatan Apple ini membuktikan teori Professor Harvard Business School James Heskett dan John Kotter, yakni budaya kerja yang kuat memiliki korelasi yang positif dengan kinerja keuangan, seperti tercermin pada hasil penelitian di bawah ini.



Pertamina dapat melakukan hal yang sama. Dimanapun kita bekerja di perusahaan ini, dan terlepas dari keragaman latar belakang, kita memiliki satu visi untuk mewujudkan *World Class Energy Company* serta satu misi untuk menjalankan bisnis dan melayani negeri. Selain itu, juga perubahan pola pikir (*mindset*) berstandar internasional. Perusahaan tentu akan memperoleh *perceived market value* yang tinggi dari publik jika mampu membentuk budaya yang mengakar secara kuat. Lingkungan boleh berubah, pekerja berotasi, namun budaya akan menjadi satu kiblat untuk mencapai visi Perusahaan. Seperti budaya Apple yang mampu merasuki jiwa setiap pekerjanya secara efektif, tanpa perlu dijabarkan secara eksplisit.

So, how Pertamina are we?

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Direktur Umum Pertamina Luhur Budi Djatmiko yang mewakili Direktur Utama Pertamina Karen Agustiawan menerima penghargaan 10 Green CEO 2014. Karen dinilai sebagai CEO yang memiliki komitmen tinggi mengimplementasikan konsep *green* ke dalam proses bisnisnya dengan penetapan prinsip-prinsip *green* dalam strategi perusahaan.

Pertamina Diakui sebagai Entitas Bisnis Berwawasan Lingkungan

PT Pertamina (Persero) berhasil meraih penghargaan Best Sustainable Business Innovation in Developing Alternative Energy serta penghargaan 10 Green CEO 2014 untuk Direktur Utama Pertamina, Karen Agustiawan.

JAKARTA – Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Umum Pertamina Luhur Budi Djatmiko dan Corporate Secretary Pertamina Nursatyo Argo di Jakarta, pada Kamis (26/6).

Malam penganugerahan *Social Business Innovation Award 2014* dan *10 Green CEO Award 2014* ini, diberikan oleh majalah *Warta Ekonomi* sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan maupun para CEO.

Menurut Luhur Budi Djatmiko, pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh jajaran pekerja Pertamina atas komitmennya terhadap lingkungan. Bahkan, hingga kini Pertamina telah memperoleh 17 penghargaan terkait CSR yang menjadi bagian dari strategi perusahaan khususnya kepedulian terhadap ling-

kungan.

Pemimpin Redaksi *Warta Ekonomi*, Muhammad Ikhsan, menyampaikan apresiasi ini diberikan kepada perusahaan yang berhasil mengimplementasikan program *Social and Green Innovation*. "Selain itu, acara ini juga sebagai upaya pemberian penghargaan kepada CEO yang memiliki komitmen tinggi mengimplementasikan konsep *green* ke dalam proses bisnisnya dengan penetapan prinsip-prinsip *green* dalam strategi perusahaan," pungkasnya.

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Menteri

Lingkungan Hidup, Drs MR Karliansyah memaparkan, terdapat tiga peran penting lingkungan bagi perusahaan. Yakni, sebagai penyedia bahan baku, sebagai tempat terjadinya aktivitas ekonomi, dan selanjutnya sebagai tempat pembuangan limbah.

Ketiga peran tersebut saling berhubungan. Sebab menurutnya, inovasi mampu mendorong pertumbuhan melalui peningkatan nilai-nilai atau kredit dari pelanggan untuk menciptakan ekonomi berkelanjutan. "Karena tanpa inovasi tidak ada pembangunan ekonomi," jelasnya.

EGHA

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

TATA NILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut:

CLEAN (BERSIH)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

COMPETITIVE (KOMPETITIF)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui inventasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

CONFIDENTS (PERCAYA DIRI)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

CUSTOMER FOCUSED (FOKUS PADA PELANGGAN)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

COMMERCIAL (KOMERSIL)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

CAPABLE (BERKEMAMPUAN)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Tema Perilaku Bertingkat
Tata Nilai 6C

	COMPETITIVE
Kepemimpinan Institusi VP - SVP	Membangun Tim Pemenang
Kepemimpinan Infrastructure Asmen - Manajer	Mengembangkan Inovasi dan Prestasi
Kepemimpinan Technical Staff	Meningkatkan Prestasi

POJOK MANAJEMEN

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA (PERSERO)
KAREN AGUSTIAWAN



KERJA IKHLAS, KERJA KERAS DAN CERDAS

Foto: PRIVO

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan nikmat iman dan Islam kepada kita semua. Sholawat teriring salam juga senantiasa kita limpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat-Nya.

Tanpa terasa, tibalah kita kembali pada bulan Ramadhan, bulan yang suci, bulan yang penuh ampunan, bulan di mana Allah SWT menjanjikan limpahan pahala untuk setiap amalan baik yang kita perbuat. Bulan Ramadhan selalu menjadi bulan yang spesial, karena di bulan ini lah kita bersama menjalankan ibadah puasa yang merupakan perwujudan pengendalian serta introspeksi dan kontemplasi diri kita untuk menjadi individu dan pekerja yang lebih baik. Semoga kita dapat meningkatkan prestasi kerja kita sebagai bagian dari wujud ibadah kita, sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad yang mengatakan, "Sesungguhnya Allah suka kepada hamba yang berkarya dan terampil (profesional atau ahli). Barang siapa bersusah-payah mencari nafkah untuk keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza wajalla".

Dan sejalan dengan bulan budaya kerja, marilah kita bersama menjadikan Bulan Ramadhan ini sebagai momentum refleksi dan evaluasi diri, baik dalam peranan kita sebagai individu maupun sebagai bagian dari insan Pertamina. Sebagai diri pribadi, tentunya kita harus memanfaatkan Ramadhan untuk melihat ke dalam batin kita, memperbaiki kekurangan kita, dan meningkatkan iman dan takwa kita. Sedangkan sebagai insan Pertamina, kita perlu berintrospeksi, kontribusi apa yang sudah kita berikan bagi keluarga, perusahaan, negara, dan agama melalui pekerjaan kita di Pertamina?

Hendaknya, dengan introspeksi tersebut, kita dapat terus terpacu untuk meningkatkan kualitas kerja kita dan menjalankan pekerjaan dengan niat tulus sebagai bagian dari pengabdian kita kepada perusahaan dan negara ini. Dengan kerja ikhlas, insya Allah, Allah SWT akan mencatat setiap keringat yang kita curahkan sebagai ibadah yang dapat menjadi pemberat timbangan pahala kita di akhirat kelak.

Al-Quran pun telah menjanjikan bahwa Allah SWT akan memperhatikan setiap hamba-Nya yang bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh. Dalam Surat At-Taubah ayat

105, Allah SWT berfirman, "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Dari ayat tersebut, kita perlu mengingat bahwa setiap pekerjaan kita, kelak akan dipertanggungjawabkan ke

Agar pekerjaan kita diterima sebagai ibadah di mata Allah, setiap tugas dan amanah yang kita emban harus dikerjakan dengan penuh kesungguhan, konsistensi dan integritas. Oleh karenanya, selain kerja ikhlas, kita juga harus menunjukkan kerja keras dan kerja cerdas dalam memperoleh hasil yang berkualitas.

hadapan Allah SWT. Agar pekerjaan kita diterima sebagai ibadah di mata Allah, setiap tugas dan amanah yang kita emban harus dikerjakan dengan penuh kesungguhan, konsistensi dan integritas. Oleh karenanya, selain kerja ikhlas, kita juga harus menunjukkan kerja keras dan kerja cerdas dalam memperoleh hasil yang berkualitas. Saya yakin jika kita seluruh pekerja Pertamina menanamkan bahwa pekerjaan kita ini adalah bagian dari ibadah kita kepada yang kuasa, kerja keras akan terasa ringan, dan tak akan timbul sedikitpun niat dan tindakan menjurus ke *fraud*. Pada akhirnya Pertamina akan memiliki pekerja-pekerja tangguh dan jujur di semua lini operasional.

Saya mengapresiasi kerja keras yang telah ditunjukkan oleh seluruh pekerja

selama satu tahun terakhir. Namun kita perlu ingat bahwa masih banyak pekerjaan rumah yang belum kita selesaikan. Untuk itu, di bulan Suci Ramadhan ini, saya ingin mengajak kita semua untuk mengejar dan menyelesaikan pekerjaan rumah besar kita di perusahaan ini. Tak lupa, setiap upaya tersebut juga harus diiringi dengan doa. Kita tentu menginginkan agar setiap langkah kita selalu diridhoi oleh Allah SWT agar kita dimudahkan dalam mencapai cita-cita menjadikan Pertamina sebagai perusahaan energi nasional berkelas dunia.

Selamat kepada seluruh kaum muslim dan muslimat Pertamina yang kembali bertemu dengan Ramadhan di tahun ini dengan mengutip ucapan yang pernah disampaikan Rasulullah SAW. "Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, pemimpin segala bulan, maka selamat datanglah kepadanya. Telah datang bulan puasa dengan membawa beragam keberkahan, maka alangkah mulianya tamu yang datang itu."

Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kepada kita semua bulan ini dengan penuh kebajikan, iman, keselamatan, dan Islam. *Amin ya rabbal alamin.* •URIP

Selalu Ada Tempat untuk Bersujud

"Bila tidak ada bahu untuk bersandar, selalu ada tempat untuk bersujud"

Kutipan kalimat penutup TV Commercial atau iklan Ramadhan Pertamina, menghiasi sejumlah stasiun televisi dalam sepekan ini. Mengisahkan pengabdian seorang anak perempuan kepada orang tuanya yang berusia lanjut. Dalam pandangan saya sebagai penonton awam, tercermin makna kesabaran, keikhlasan, ketekunan dan sikap penuh perhatian seorang pekerja muda kepada orang tua, di tengah kesibukannya. Ceritanya masih menggantung, membuat banyak orang penasaran bagaimana sekuel selanjutnya?

Namun dari kalimat penutup, saya menafsirkan bahwa bersujud dan memanjatkan doa kepada Allah Yang Maha Kuasa, menjadi sesuatu yang wajib dilakukan setiap umat manusia dalam kondisi apapun. Tanpa harus menunggu saat kita ditimpa musibah, mengalami kesulitan, atau sedang mendapatkan masalah. Karena tempat untuk bersujud selalu ada dan terbuka kapanpun saat kita dalam situasi suka maupun duka.

Bersujud dan memanjatkan doa kepada Allah Yang Maha Kuasa, menjadi sesuatu yang wajib dilakukan setiap umat manusia. Karena mengawali aktivitas apapun dengan berdoa, akan membawa kita senantiasa berpikir positif. Dengan berpikir positif dan jernih tentunya akan mengiringi langkah dan perjalanan keseharian dengan baik.

Minggu ini memasuki minggu tenang pemilihan presiden, tentunya masih ada diantara kita bimbang, ragu atau sudah memiliki pilihan yang sesuai dengan hati nurani. Tentu saja, untuk memantapkan pilihan, bersujud dan memanjatkan doa kepada Allah Yang Maha Kuasa adalah cara terbaik agar mendapatkan calon pemimpin bangsa yang istiqomah.

Apalagi setelah satu bulan masa kampanye, kita 'digerojokin' dengan berbagai informasi, baik maupun buruk yang melatarbelakangi para calon presiden. Kebimbangan, keraguan mungkin masih menyelimuti kita apakah harus menyandarkan pilihan di sisi kanan atau kiri. Tetapi sebagai warga bangsa yang baik dan bertanggung jawab, sudah seharusnya kita menggunakan hak pilih kita. Karena siapapun yang kelak akan menjadi pemimpin negeri ini, apakah sama dengan pilihan atau tidak sesuai dengan pilihan kita, tentu saja harus tetap kita dukung pemimpin terpilih demi kemajuan bangsa dan negeri tercinta. Karena bagaimanapun juga, mereka yang menjadi pemimpin bangsa, sudah ada dalam ketetapan yang digariskan oleh Allah Yang Maha Mengetahui.

Kalaupun hasilnya tidak sesuai dengan pilihan, lebih baik kembali bersujud kepada-Nya agar tidak berkembang lagi rasa curiga, kebencian atau sikap apatis terhadap pemimpin negeri ini. Dan kembali lagi kita bisa memaknai kutipan terakhir TVC Ramadhan Pertamina, "Bila tidak ada bahu untuk bersandar, selalu ada tempat untuk bersujud". Bila memang apa yang kita harapkan tidak sesuai dengan kenyataan, selalu ada tempat untuk mengadu dan bersujud, yang kelak akan menjernihkan pikiran kita.

Ayo memilih!



Hati-hati, Bensin Mudah Meledak

Bensin atau yang biasa dikenal sebagai *Premium, Gasoline, Gas, Petrol, Motor Spirit, Motor Fuel* adalah bahan bakar untuk mobil atau motor jenis motor bakar, terdiri dari campuran *hydrocarbon* (komponen H & C) yang diperoleh dari proses penyulingan minyak mentah di kilang. Ia dikarakteristikan



dengan nilai oktan atau RON singkatan dari *Research Octane Number*. Angka ini merupakan ukuran seberapa besar bahan bakar dapat menahan terjadinya 'knocking' pada ruang pembakaran. Ada Bensin Premium dengan RON 88 sebagaimana BBM PSO, Bensin Pertamina (RON 92) dan Pertamina Plus dengan RON 95, bahkan jaman dulu Pertamina pernah memproduksi dan berdagang Bensin Super-98.

Karakteristik lain dari *Gasoline* yang berhubungan dengan bahaya dan risiko kebakaran dan ledakan adalah 3 serangkai : *Flash Point, Vapor Density & Flammable/Explosion Range*.

1. Flash Point : Titik Nyala

Adalah suhu minimum di mana cairan mulai berubah fase menjadi uap, langsung bercampur dengan udara yang cukup untuk bisa terbakar/meledak. Cairan Bensin sangat berbahaya karena mempunyai titik nyala yang sangat rendah yaitu -45°F atau -45°C (minus 45 derajat celcius).

2. Vapor Density : Kepadatan Uap

Kepadatan uap adalah rasio/perbandingan kepadatan uap dengan kepadatan udara. Zat dengan kepadatan uap lebih besar dari 1 seperti Bensin (Lihat Gasoline Gambar-1), lebih berat daripada udara sehingga cenderung mengumpul/menumpuk di bagian terendah suatu ruang. Uap Bensin ini menyebar lebih cepat dengan naiknya suhu dan dapat mengalir di sepanjang tanah untuk jarak yang cukup jauh sampai tersulut oleh sumber panas.

GAMBAR-1 : Flash Point, Vapor Density & Auto Ignition Temperature Untuk Cairan Flammable & Combustible

Substansi	Classification ^(*)	Flash Point	VaporDensity ^(**)	Autoignition Temp ^(***)
Gasoline	Flammable liquid	-45°F/-45°C	3-4	246-280 °C
Propane	Flammable liquid	-15°F	1.56 @ 32°F	470 °C
Ethanol	Flammable liquid	55°F	1.6	365 °C
Methanol	Flammable liquid	52°F	1.1	470 °C
Turpentine	Flammable liquid	95°F	4.8	N/A
Kerosene	Combustible liquid	100°F	4.8	255 °C
Diesel Fuel	Combustible liquid	125°F	>1	210 °C
Solvent	Combustible liquid	100-140°F	4.8	N/A

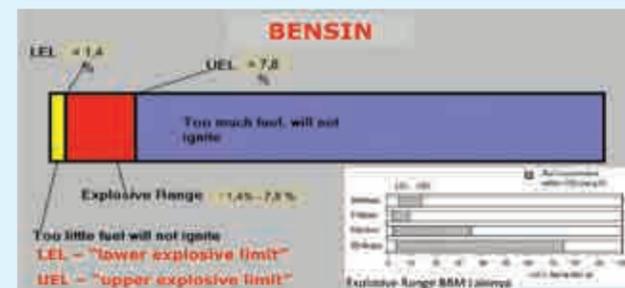
Note :
*) Cairan dikatakan Flammable bila memiliki Flash Point dibawah 100°F & Combustible bila Flash Point nya > 100°F
**) Udara memiliki kepadatan uap = 1. Zat dengan kepadatan uap > 1 lebih berat daripada
***) Ignition temperature adalah temperatur minimal suatu campuran udara-uap bahan mudah terbakar akan meledak/terbakar tanpa adanya nyala atau percikan api (Data EngineeringToolBox.Com)

3. Flammable/Explosive Range

Rentang mudah meledak-terbakar adalah besaran konsentrasi uap gas di udara dalam suatu area/ruangan yang akan terbakar/meledak jika tersulut oleh nyala atau percikan api. Dinyatakan sebagai persentase yang mendefinisikan rentang antara batas bawah ledakan (*Lower Explosion Limit/LEL*) dan batas atas ledakan (*Upper Explosion Limit/UEL*). Ledakan-kebakaran Bensin

terjadi pada rentang di antara 1,4% s/d 7,8 % volume. Persentase campuran dibawah LEL terlalu "miskin", sedangkan campuran diatas UEL terlalu "kaya" untuk terbakar/meledak. Seperti dapat dilihat pada Gambar-2 dengan perbandingan bahan lain seperti Methane, Propane (yang merupakan bahan utama LPG produk kita).

GAMBAR-2 : LEL & UEL Bensin



Bayangkan pada ruangan tertutup, maka cukup hanya dengan konsentrasi campuran 1,4 % uap Bensin dengan volume udara, sudah cukup bisa menimbulkan ledakan-kebakaran.

Disebut ledakan-kebakaran, karena umumnya peristiwa kebakaran Bensin selalu didahului oleh ledakan. Kebakaran Bensin selalu didahului dengan terakumulasinya uap Bensin. Begitu uap Bensin berada diantara 1,4 – 7,8 % volume, ia akan meledak setelah terkena sumber panas dan baru kemudian terjadi kebakaran. Sedangkan sumber panas sebagai pemicu terjadinya ledakan-kebakaran umumnya berasal dari api terbuka dari korek api, petir, percikan api dari listrik (*spark*), percikan saat 2 metal berbenturan (dipalu atau jatuh), sampai dengan panas metal yang mencapai temperature 246 – 280°C saat *auto ignition* terjadi. Saat mana campuran uap bensin & udara secara otomatis meledak-terbakar ketika mencapai permukaan panas tsb (umumnya saat pengelasan).

Ledakan-kebakaran sebagai akibat terakumulasinya uap bensin dan adanya sumber panas banyak sekali terjadi pada di lingkungan sekitar kita, misalnya : awak mobil tangki yang menyimpan Bensin dalam botol aqua dan meletakkannya dibelakang tempat duduk kemudi. Oleh guncangan, tutup botol menjadi longgar dan segera uap bensin memenuhi ruang kemudi untuk kemudian gampang terbakar-meletup saat ada nyala api bahkan oleh percikan rokok kretek.

Banyak fakta lainnya yang sering kita lihat dan kita dengar. Sebagai Pekerja yang selalu berhubungan langsung dengan Bensin 24/7 kita tentunya selalu berupaya meyakinkan agar Bensin tetap tersimpan pada tempatnya. Jangan sampai fase cairnya berubah menjadi uap. Mari Siaga. Dimanapun... di rumah, di ruangan bengkel kita (bensin sisa pembersih), di dapur (menyimpan dalam botol) apalagi di Unit operasi kita. Biarkan bahaya itu tetap tersimpan rapi didalam unit operasi kita. Kita terus jalankan proses *loss prevention*. Agar profit perusahaan (baca : bonus kita) terus bertambah meningkat setiap tahunnya. •

HARGA GAS TANGGUH NAIK

JAKARTA (Kompas) – Setelah melalui proses negosiasi yang alot dengan Tiongkok, tim perunding pemerintah Indonesia berhasil menaikkan harga jual gas Tangguh. Dengan kenaikan ini, Indonesia akan mengantongi 20,8 miliar dolar AS hingga akhir kontrak pada 2034. “Ada perubahan signifikan. Lompatan penerimaan total mencapai hampir 400 persen. Dengan demikian, rasanya lebih adil bagi kita,” kata Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Dalam kontrak dengan Tiongkok yang dibuat pada 2002, harga jual gas yang dihasilkan lapangan gas Tangguh di Papua Barat itu semula disepakati 2,7 dolar AS per juta metrik british thermal unit (MMBTU). Harga ini dinegosiasikan pada 2006 untuk naik menjadi 3,3 dolar AS per MMBTU. Pembeli gas Tangguh adalah Fujian LNG dengan kepemilikan saham 51 persen dipegang pemerintah daerah Fujian, Tiongkok dan 49 persen dikuasai CNOOC, perusahaan minyak dan gas Tiongkok. Kesepakatan harga baru tersebut berlaku mulai 1 Juli. Karena itu, harga jual gas Tangguh mulai 1 Juli sebesar 8,65 dolar AS per MMBTU. Menurut Menteri ESDM Jero Wacik, seiring dengan kenaikan harga minyak dunia, harga gas Tangguh akan naik terus sehingga pada 2015 menjadi 10 dolar AS per MMBTU. Selanjutnya pada 2016 menjadi 12 dolar AS per MMBTU dan pada 2017 menjadi 13,3 dolar AS per MMBTU.

PERTAMINA DAN SAUDI ARAMCO LANJUT BANGUN KILANG TUBAN

JAKARTA (Kontan) – Rencana kerja sama pembangunan kilang pengolahan minyak menjadi BBM dan bahan petrokimia antara Pertamina dan perusahaan migas asal Arab Saudi, Saudi Aramco masih terus berlanjut. Menurut Vice President Corporate Strategic Growth Gigih Prakosa, tahap kerja sama pembangunan kilang minyak antara Pertamina dan Saudi Aramco saat ini adalah menyelesaikan kajian teknis dan kajian lahan. Rencananya, kilang minyak dengan investasi triliunan rupiah itu bakal memproses minyak mentah 300.000 barel per hari (bph). Sebagian besar dari minyak mentah tersebut akan dipasok oleh Saudi Aramco.

KILANG TERBANGUN, PRODUKSI MELEJIT

JAKARTA (Bisnis Indonesia) – Para pebisnis petrokimia nasional meyakini produksi bahan baku dari industri hulu plastik akan melejit bila sejumlah kilang mampu dibangun pemerintah. Besarnya produksi sangat penting untuk menutupi defisit pasokan di dalam negeri. Kebutuhan bahan baku plastik di dalam negeri diperkirakan bisa mencapai hingga 7 juta ton pada 2020. Bila sejumlah kilang mampu dibangun, produsen petrokimia di dalam negeri setidaknya akan mampu mengisi pasokan sekitar 6,4 juta ton. Wakil Ketua Umum Pengembangan Bisnis Asosiasi Industri Aromatik, Ofelin, dan Plastik (Inaplas) Budi Susanto Sadiman mengatakan, produksi bahan baku dari migas dan batu bara akan menjadi tumpuan dalam pencapaian mendatang. Pada saat ini, dari total konsumsi plastik nasional sebesar 4 juta ton, produksi dari dalam negeri hanya mampu memenuhi sekitar 2,9 juta ton. ●RIANTI

ERP Pertamina Jadi Daya Tarik bagi PT Pupuk Indonesia

JAKARTA – Corporate Shared Service (CSS) kembali menjadi acuan dalam implementasi ERP bagi BUMN di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan *benchmark* mengenai implementasi ERP dan modul Costing SAP yang dilakukan PT Pupuk Indonesia. Kegiatan yang berlangsung pada Kamis, 19 Juni 2014 di Ruang Meeting C,D Lantai 1 Gedung Annex Kantor Pusat Pertamina sudah melakukan *benchmark* untuk Penerapan Sistem ERP.

Kali ini PT Pupuk Indonesia ingin mendapatkan *knowledge* mengenai *Actual Costing MySAP*. Penerapan *Actual Costing* di Pertamina diharapkan dapat menjadi referensi terhadap persepsi/

pemahaman struktur organisasi, penyampaian laporan keuangan dan pemahaman siklus akuntansi/ bisnis bagi PT. Pupuk Indonesia. Penerapan *Actual Costing* di PT Pupuk Indonesia yang merupakan *holding* dari lima produsen pupuk, memiliki tantangan tersendiri karena masing-masing anak perusahaannya memiliki karakteristik sendiri.

Manager Proyek Implementasi ERP PT Pupuk Indonesia Kuntari L. Wahyuningdyah menyampaikan terima kasih atas kesediaan CSS dalam memberikan *sharing*.

Sementara mewakili CSS, Manager Downstream Relationship Management M. Djulianawati menjelaskan pentingnya implementasi ERP agar proses bisnis dapat terkontrol dengan baik,



Tim PT Pupuk Indonesia mendapatkan penjelasan tentang implementasi ERP dan penerapan *Actual Costing SAP*.

seperti halnya CSS yang sudah menerapkan standar internasional untuk tata kelola IT-nya.

“Semoga *benchmark* ini dapat bermanfaat bagi PT Pupuk Indonesia maupun CSS Pertamina untuk sama-sama meng-*update* informasi yang dapat dijadikan acuan dalam kemajuan proses bisnis,” harap Djulianawati.

Benchmark diisi dengan *overview* mengenai implementasi ERP dan penerapan *Actual Costing SAP* yang dilanjutkan dengan *sharing* dari kedua belah pihak. *Benchmark* ini juga merupakan wujud sinergi antar BUMN untuk kemajuan perusahaan agar dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa. ●CSS

Sensasi Workshop Menuju Kota Gudeg

JAKARTA – Dalam rangka menyampaikan pemahaman perihal tugas dan tanggung jawab perusahaan di bidang migas, PT Pertamina (Persero) kembali menggelar *workshop* bersama segenap insan pers dari berbagai media. Namun kegiatan kali ini dikemas secara tak lazim. Pasalnya, acara tersebut dilaksanakan di dalam kereta api wisata Jakarta-Yogyakarta pada Senin (16/6).

Sambil menikmati perjalanan menuju kota Gudeg, jajaran manajemen Pertamina bergantian memaparkan presentasinya pada acara yang bertajuk ‘*Pertamina Workshop On Train*’. Jajaran manajemen tersebut diantaranya, Senior Vice President Fuel Marketing and Distribution Suhartoko,

Senior Vice President Shipping Pertamina Mulyono, Senior Vice President Non Fuel Marketing Pertamina Taryono, dan Direktur Operasi Pertamina Lubricants Andria Nusa.

Pada kesempatan itu, Suhartoko menjelaskan, bahwa pola distribusi Pertamina di Indonesia merupakan yang terumit, tercanggih, sekaligus terlengkap di seluruh dunia.

Indonesia yang memiliki 17 ribu pulau ini menurut Suhartoko mengakibatkan pola distribusi BBM subsidi dan non subsidi menjadi rumit. Selain itu, dalam memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri menurutnya memiliki dua sumber. Yakni dengan melakukan produksi kilang dan melalui impor. “Jadi



Senior Vice President Fuel Marketing and Distribution Suhartoko menjelaskan pola distribusi Pertamina di Indonesia kepada wartawan.

kalo ada orang yang mau belajar pola distribusi BBM ke Pertamina,” ujarnya.

Sementara Direktur Pemasaran dan Niaga Pertamina, Hanung Budya yang hadir keesokan harinya, menyatakan acara ini untuk lebih mendekatkan media dengan Pertamina sehingga dapat

memberikan pencerahan kepada masyarakat.

Hanung menegaskan, energi dan pangan merupakan dua hal utama yang diperjuangkan untuk kepentingan nasional. Namun, infrastruktur juga penting untuk kemajuan bangsa. ●EGHA

Calon BKJT RU II Ikuti Psikotes

DUMAI – Sebanyak 657 calon pekerja dari jalur program Pendidikan Bimbingan Kerja Juru Teknik (BKJT) mengikuti psikotes. Tes psikologi itu diselenggarakan di Ballroom Comfort Hotel selama dua hari, (7-8/6).

Dalam penyelenggaraan psikotes tersebut RU II

Dumai bekerja sama dengan Disnaker Dumai dan Universitas Gajah Mada (UGM). Pihak UGM ditunjuk sebagai tim independen dalam penilaian psikotes tersebut.

Tahun ini, RU II membuka kesempatan kerja bagi lulusan SMA/SMK terbaik Dumai. ●RU II





National Marpolex Kembali Digelar

DUMAI - Latihan Bersama Penanggulangan Tumpahan Minyak (*National Marpolex*) kembali digelar. Kali ini, latihan dilakukan di perairan pelabuhan Dumai pada 18-20 Juni 2014.

Kegiatan berskala nasional ini dikoordinasikan oleh Kementerian Perhubungan cq. Ditjen Perhubungan Laut sebagai *Leading Agency*. Latihan dibuka oleh Dirjen Perhubungan Laut Capt. Bobby R. Mamahit yang bertindak sebagai inspektur upacara. Pertamina menjadi salah satu peserta acara yang telah diselenggarakan untuk ke-11 kalinya.

Keterlibatan Pertamina dalam National Marpolex ini dikoordinasikan oleh Fungsi HSSE Korporat bekerja sama dengan Fungsi Marine Dit. Pemasaran dan Niaga dan didukung oleh RU II Dumai. Kapal Pertamina yang terlibat dalam kegiatan operasi pemadaman kebakaran dan penanggulangan tumpahan minyak adalah TB. Wisnu V, PMB I, PMV VI, *Pollution Fighting Craft* dan RIB serta satu unit Ambulance untuk *rescue*.

Menurut Direktur Umum Luhur Budi Djatmika dalam laporannya kepada Direktur Utama Pertamina, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi BUMN ini.

"Selain menguji kemampuan peralatan dan kesiagaan SDM dalam penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di laut, kegiatan ini menjadi sarana pengimplementasian Sistem Manajemen Keselamatan, kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (SMK3LL) secara berkelanjutan yang memang sudah diterapkan Pertamina selama ini," ujarnya.

Selain itu, latihan bersama tersebut dapat meningkatkan kerja sama efektif dan saling menguntungkan di antara instansi terkait dalam penanggulangan kebakaran dan tumpahan minyak di laut. "Hal itu sejalan dengan Peraturan Presiden No. 109 tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di laut (*National Contingency Plan*).

Selain Pertamina, latihan tersebut melibatkan 28 kapal, satu heli serta diikuti 500 personil dari Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup, Ditjen Migas Kementerian ESDM, Kementerian Kelautan dan Perikanan, TNI, Polri, SKK MIGAS, dan *stakeholder* lainnya.

Dari hasil evaluasi di lapangan, *National Marpolex* 2014 berjalan lancar dengan beberapa catatan perbaikan untuk acara serupa pada tahun depan. ●HSSE

Petral Raih Penghargaan *Best Companies to Work For in Asia 2014*

SINGAPURA - Pertamina Energy Services Pte Ltd (PETRAL) berhasil menyabet penghargaan sebagai *Best Companies to Work For in Asia 2014*. Penghargaan tersebut diberikan oleh HR Asia, sebuah publikasi bergengsi untuk para professional senior di bidang *Human Resources*. Dalam kontes ini, lebih dari 1000 perusahaan ikut berpartisipasi dimana 130 perusahaan kemudian dipilih sebagai nominator dan pada akhirnya hanya 13 perusahaan yang berhak mendapatkan penghargaan, termasuk diantaranya beberapa Multi National Corporation seperti Coca Cola, AIA, Mandarin Oriental serta Marriot Hotel.

"Penghargaan ini adalah bukti profesionalisme PETRAL dalam mewujudkan budaya kerja dan *employee engagement* sesuai standar internasional dan sekelas dengan perusahaan-perusahaan Multi National yang beroperasi di Singapura. Dan tentunya, menjadi penghargaan bagi semua pekerja PETRAL atas kontribusinya



Head of Finance, Risk & General Affairs PETRAL Simson Panjaitan menerima penghargaan *Best Companies to Work For in Asia 2014* untuk PETRAL.

selama ini," tutur Simson Panjaitan, Direktur Keuangan PETRAL yang mewakili penerimaan penghargaan tersebut di Sentosa Convention Centre, Singapura (26/6).

Memang, aspek penting yang menjadi kriteria penilaian dalam kompetisi ini adalah adanya work place culture yang bisa mengembangkan kapabilitas pekerjanya serta terjalannya *employee*

engagement yang baik. Aspek-aspek tersebut kemudian diukur dalam suatu survei. Proses penilaian kemudian dilakukan oleh *independent panel* yang terdiri dari para ahli, praktisi dan akademisi di bidang HR, perwakilan lembaga Pemerintah Singapura dan jurnalis.

Bagi PETRAL, kompetisi ini bisa juga menjadi sarana untuk mendapatkan masukan

yang berharga dari semua pekerja, baik itu pekerja dari Pertamina ataupun tenaga ekspatriat dari Singapura, sebagaimana yang mereka sampaikan dalam survei oleh pihak independen. Dan yang tak kalah pentingnya adalah kesempatan untuk sekaligus melakukan *benchmark* atas *best practices* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di Singapura. ●ALI MUNDAKIR

Praktik Kehumasan di Pertamina Excellence

HONGKONG - PT Pertamina (Persero) menjadi satu-satunya BUMN yang dinobatkan sebagai perusahaan non konsultan Public Relations (PR) yang meraih penghargaan di ajang *PR Week Awards Asia 2014*. Pertamina mendapatkan posisi ke-2 dengan meraih *Certificate of Excellence Campaign of the Year*. Dalam perhelatan tahunan praktisi PR kawasan Asia Pasifik yang digelar pada 27 Juni 2014 di Hongkong tersebut, Pertamina yang mengajukan topik kampanye PR tentang penyesuaian harga LPG 12 KG atau "*Price adjustment of the non-subsidized 12kg LPG*", mampu menyisihkan lebih dari 500 kampanye PR

yang diterapkan pada tahun 2013.

Manager Media Adiatma Sardjito yang hadir mewakili Pertamina menerima penghargaan tersebut, bersyukur atas penghargaan dan pengakuan yang diberikan kepada Pertamina. "Dengan penghargaan ini, upaya Pertamina dalam menjalankan praktik dan strategi kehumasan telah diakui di tingkat regional. Pengakuan ini menjadi tantangan bagi Humas Pertamina untuk meningkatkan praktik terbaik (*best practice*) kehumasan yang sudah berjalan selama ini," jelasnya.

Ajang PR Week Awards Asia, merupakan kegiatan tahunan yang ditunggu perusahaan konsultan PR maupun



Manager Media Adiatma Sardjito yang hadir mewakili Pertamina menerima penghargaan di ajang PR Week Awards Asia 2014.

praktisi PR di kawasan Asia Pasifik. Kegiatan ini merupakan kompetisi murni dari praktek kehumasan yang dijalankan di berbagai negara Asia Pasifik, termasuk India, Selandia Baru, Australia. Setiap tahun lebih kurang 500 program kehumasan yang ikut serta dalam kompetisi ini dan dinilai oleh juri professional

serta senior eksekutif agensi dari seluruh kawasan Asia Pasifik. Selain memberikan apresiasi kepada program kehumasan, kegiatan ini sekaligus menjadi ajang sharing pengalaman serta *benchmark* yang mampu mendorong industri dan praktisi kehumasan. ●DSU

Pertamina Peduli Masyarakat di Tapal Batas

SEBATIK – “Sebagai BUMN yang menjalankan bisnis menyangkut hidup seluruh masyarakat Indonesia, PT Pertamina (Persero) sadar masih banyak persoalan di negeri ini yang menyangkut kesejahteraan masyarakat. Untuk itulah melalui program SME & SR Partnership Program, Pertamina melakukan berbagai program sosial kemasyarakatan, baik di bidang pendidikan, kesehatan, sarana umum, pelestarian lingkungan, sarana ibadah serta bantuan bencana alam,” ujar Direktur Keuangan Pertamina Andri T Hidayat saat meninjau lokasi bakti sosial Pertamina di Lapangan Aji Kuning Kecamatan Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, pada (24/6).

Bakti sosial ini merupakan salah satu agenda Pertamina dan SIKIB dengan menggandeng TNI sebagai pelaksana di lapangan. Kecamatan Sebatik merupakan daerah yang langsung berbatasan dengan Malaysia.

Dalam kegiatan tersebut diserahkan berbagai bantuan, seperti peralatan sekolah, pembangunan dan renovasi masjid, sunatan massal, pengobatan gratis, dan peresmian sebuah puskesmas.



Direktur Keuangan Pertamina Andri T Hidayat berbincang dengan salah satu warga yang sedang diperiksa kesehatannya.

Masyarakat Sebatik sangat antusias menghadiri bakti sosial yang mengambil tema “Bakti Negeri di Tapal Batas”. Mereka senang, karena merasa diperhatikan yang kondisinya jauh dari ibu kota dan tidaklah sebaik masyarakat yang tidak tinggal di perbatasan.

Pangdam VI/MLW Mayjen TNI Dicky Wainal Usman menyatakan, bantuan tersebut sebagai bentuk nyata perhatian masyarakat Indonesia sekaligus sebagai wahana untuk menggugah dan memupuk komitmen persatuan dan kesatuan anak bangsa melalui hidup saling tolong menolong yang didasari pada kesetiakwanan

dan nasionalisme yang tinggi terhadap NKRI.

Sementara Ketua SIKIB Joko Suyanto mengajak masyarakat Sebatik untuk bersama-sama terus membangun negeri tercinta dengan kemampuan masing-masing.

Selain melakukan bakti

sosial, Rombongan Pertamina-SIKIB juga mengunjungi Pos Kuning yang menjadi markas TNI Satgas Pamtas RI - Malaysia dan menyerahkan bantuan bagi anggota TNI dan POLRI yang bertugas sebagai penjaga perbatasan. ●KUNTORO

Peresmian Masjid dan Santunan untuk Anak Yatim

SUKARAJA - Masjid Al Amalan yang berdiri tegak dan megah, secara resmi diserahkan kepada masyarakat oleh Pertamina EP Asset 2 dengan ditandai penguntingan pita oleh Asisten 2 Pemerintah Kota Prabumulih, H A Sobri SH didampingi Prabumulih Field Manager, M Nur, pada (11/6). Masjid ini berlokasi di Jl Air Mendidih, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan.

Peresmian masjid dilaksanakan bersamaan dengan perayaan Isra Miraj, yang menghadirkan Ustadz H Lukman Hakim Idrus BA sebagai penceramah. Dalam kesempatan itu, Pertamina EP Asset 2 juga memberikan bantuan uang santunan kepada 100 anak yatim dan group Syarafal Anam.

Dalam sambutannya, Prabumulih Field Manager M. Nur mengatakan berharap bantuan masjid dari Program Corporate Social Responsibility (CSR) ini bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk kemaslahatan muslim, terutama untuk syiar Islami.



Sementara itu, Asisten 2 Pemkot Prabumulih, H A Sobri SH sangat berterima kasih atas kontribusi Pertamina EP di wilayah Prabumulih. Berkat kontribusinya itu pertumbuhan pembangunan di kota ini cukup pesat, dan maju. “Kita berikan apresiasi untuk peran serta dan dukungannya,” ucapnya.

Pembangunan masjid ini sendiri merupakan salah satu komitmen Pertamina EP terhadap kehidupan beragama masyarakat Sukaraja.

Hadir dalam kegiatan itu Asisten 2 Legal And Relatif Manager M Baron, Asisten 2 Government And Public Relation Ast Man M Echman, Prabumulih Legal And Relation Ast Man Gustav Akib, Seklur Sukaraja, dan Sekcam Prabumulih Selatan Arman Sanjaya SH. ●ASSET 2



Gizi Balita di Prabumulih Dapat Perhatian PDSI

PRABUMULIH - Makanan kaya gizi yang perlu dikonsumsi oleh anak balita, tidak selalu harus diperoleh dengan mahal. Makanan dengan mengandung gizi yang tinggi dan asupan nutrisi yang cukup bagi anak balita bisa didapat di sekeliling kita. Namun seringkali kita menemui orangtua yang kesulitan untuk memberikan makanan yang bergizi kepada anaknya yang berusia balita. Untuk mendukung pertumbuhan yang maksimal maka seorang anak membutuhkan akan asupan gizi dan nutrisi yang seimbang.

Hal tersebut menjadi edukasi bagi ratusan warga masyarakat di desa Tebat Agung Kabupaten Muara Enim, desa Tanjung Bulan Kabupaten Ogan Ilir, Kelurahan Cambai, Kelurahan Anak Petai dan Muntang Tapus Prabumulih. Program peningkatan gizi balita dan bantuan sarana Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) menjadi program PDSI area Sumbagsel Prabumulih yang disambut baik di kelima desa/kelurahan Prabumulih tersebut.

“Adanya bantuan PDSI ini, diharapkan dapat membantu kecukupan gizi balita sehingga dapat berdampak pada tumbuh kembang anak dengan baik. Asupan gizi adalah hal penting bagi pertumbuhannya,” ujar Project EP Drilling Manager Sumbagsel M. Irwan.

Kegiatan ini berlangsung dari 14-28 Mei 2014. Lurah Muntang Tapus, Syaiful Anwar melalui Ka. Sie. Pemerintahan, Sri Suarni berterima kasih kepada PDSI, atas bantuan dan perhatian yang diberikan. ●PDSI



Mari terus membangun konsistensi penerapan corporate identity Pertamina bersama tim Brand Management Korporat

Roll Banner



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :
Retno Widowati (email : retno.widowati@pertamina.com, ext 4282)
MurtiDewi Hani (email : murti@pertamina.com)

Tuntong Laut Tak Lagi Tinggal Cerita

ACEH – Menyelamatkan Tuntong Laut (*Batagor Borneonsis*) dari kepunahan bukanlah perkara yang mudah, karena kepunahan salah satu spesies dari Kura-kura air ini ternyata sebagian besar diakibatkan oleh tangan manusia sendiri.

Di saat musim bertelurnya Tuntong adalah menjadi tradisi masyarakat lokal setempat berburu telur Tuntong untuk dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Selain itu daging Tuntong itu sendiri menjadi makanan tradisional masyarakat lokal Tamiang yang dinamakan Tengulik yaitu sejenis Srikaya sebagai selai dan menjadi makanan lokal khas melayu.

Hal yang lebih mengesankan adalah Tuntong dewasa jantan yang bisa bertahan hidup hingga umur 80 tahun juga menjadi ajang perburuan untuk diperdagangkan dan jual kepada kolektor. Kisaran nilai jual Tuntong bisa mencapai Rp 10 juta untuk umur yang 8 tahun.

Secara berangsur penyebab kepunahan Tuntong mulai dikendalikan. PT Pertamina EP Field Rantau Aceh bekerja sama dengan Yayasan Satu Cita Lestari Indonesia (YSCLI) melakukan pelestarian Tuntong Laut di Pesisir Kabupaten Aceh Tamiang.

Langkah pengamatan, penyelamatan dan penangkaran terus diupayakan Pertamina EP Field Rantau dalam melestarikan tuntong laut, di antaranya dengan

menjalankan Program Patroli Tuntong laut yang dilakukan dari 20 - 30 Desember 2013 di kawasan pesisir Pantai Pusung Putus, Pantai Pusung Cium dan Pantai Pusung Ujung Tamiang, hal ini dilakukan untuk mengetahui populasi Tuntong Laut.

Pada Oktober 2013, sebanyak 77 tukik yang memiliki rata-rata panjang tempurung 11,3 cm dilepaskan kembali ke habitatnya. Pada musim bertelur November 2013 hingga Januari 2014 berhasil diselamatkan sebanyak 328 telur dari 20 sarang. Namun banyak pula sarang yang terlebih dahulu dipanen oleh nelayan.

Pembina Yayasan, Joko Guntoro yang juga bertindak sebagai peneliti dan pendiri penakaran Tuntong mengungkapkan spesies ini menempati urutan ke-25 spesies kura-kura paling terancam punah di dunia. Data tersebut berdasarkan riset yang dilakukan oleh *International Union for Conservation of Nature* yaitu sebagai lembaga rujukan untuk tingkat keterancam satwa flora dan fauna di dunia.

Asmen Legal Relation Pertamina EP Rantau-Aceh, H. Jufri mengatakan kerjasama yang dilakukan yaitu memberikan fasilitas penakaran dan pembesaran Tuntong, melakukan kegiatan konservasi spesies berupa sosialisasi ke masyarakat dan siswa sekolah, menggelar patroli penyelamatan Tuntong dan telurnya di saat



musim bertelur, survei habitat, pengayaan habitat, pembesaran telur Tuntong menjadi Tukik untuk dilepaskan ke habitat aslinya.

Hal tersebut tidak lain adalah agar Tuntong Laut tidak lagi tinggal cerita karena habitatnya yang telah punah melainkan terus berupaya meningkatkan populasi Tuntong tersebut. "Kita lakukan pelestarian Tuntong mulai dari pembiakan, ke-

giatan operasional, kebutuhan makanan selama 5 tahun yang dimulai dari 2013," ungkapnya.

Berkat upaya pelestarian satwa langka Tuntong Laut di Aceh Tamiang tersebut, Pertamina mendapatkan penghargaan dari The La Tofi School of CSR dalam ajang *Indonesia Green Awards 2014* untuk kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati. • IRLI



Direktur Keuangan PT Pertamina Retail juga selaku Koodinator BDI Narendra Widjajanto kepada H. Mashuri selaku Ketua Pembangunan Masjid Nurul Salam.

Daurah Bersama 68 Anak Yatim Di Kampung Buluh

BEKASI - Sebanyak 68 anak Yatim yang bermukim di lingkungan sekitar SPBU COCO 31.175.06 Kampung Bulu, Setia Mekar, Tambun Bekasi mengikuti kegiatan *daurah* di Masjid Nurul Salam, Kampung Bulu, pada (14/5). Program ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina Retail dalam memberikan santunan kepada anak yatim.

Dalam kesempatan ini juga PT Pertamina Retail turut memberikan bantuan untuk pembangunan Masjid Nurul Salam. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Direktur Keuangan PT

Pertamina Retail juga selaku Koodinator BDI Narendra Widjajanto kepada H. Mashuri selaku Ketua Pembangunan Masjid Nurul Salam.

Menurut Narendra, program *daurah* ini rencananya menjadi agenda rutin yang akan dilaksanakan secara bertahap ke seluruh SPBU yang dikelola oleh PT Pertamina Retail.

Sementara H. Mashuri sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh PT Pertamina Retail. Ia mewakili masyarakat Kampung Bulu berharap, program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan. • PT PERTAMINA RETAIL



Buka Puasa dengan Es Cendol Ikan Nila

YOGYAKARTA – Mengawali buka puasa dengan minuman segar, menjadi pilihan sebagian besar umat muslim yang menjalankan ibadah puasa. Minuman segar seperti es buah, *juice* bahkan cendol banyak dijual di pasaran. Dari beragam jenis minuman segar, ada salah satu minuman khas kaya protein hasil karya binaan program CSR Pertamina DPPU Adisucipto, yakni es cendol atau es dawet ikan nila.

Es dawet buatan Heri Susanto, warga dusun Nayan, Maguwoharjo, Sleman tersebut merupakan es dawet pertama berbahan baku ikan nila. Pria yang juga menggeluti budidaya ikan nila ini, mencari inovasi lain untuk memberi nilai tambah pada produksi ikan nila. Dengan dibantu istrinya, Heri merintis usaha es dawet ikan nila sejak Maret 2013 yang diberi nama Dawet De Nila.

Es dawet ikan nila, tidak berbau amis, karena diolah dengan resep khusus. Cendol atau butiran putih dibuat dari campuran tepung beras dengan ikan nila. "Bedanya es dawet ikan nila lebih kaya protein," ujar Heri yang menjual per gelas es dawet Nila Rp5.000.

Inovasi yang dilakukan Heri, tak lepas dari pendampingan Pertamina yang selalu memantau usaha budidaya ikan nila dalam wadah Mino Ngudi Lestari. Selain mengolah ikan nila menjadi nugget, sosis, bakso dan ikan nila crispy, es dawet nila menjadi salah satu unggulan yang diminati warga Yogya dan sekitarnya. "Kalau bulan puasa seperti sekarang, biasanya peminatnya banyak. Kami juga menyediakan penjualan cendolnya saja, untuk ditambahkan santan dan gula sendiri oleh pemesannya," pungkask Heri. • DSU

PEP Sangatta Field Hijaukan Taman Nasional Kutai

BONTANG – Pertamina EP Asset 5 Sangatta Field melakukan penanaman sebanyak 20 ribu bibit pohon pada Sabtu (22/6) di Salebba Mangrove Park, Bontang. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama antara Pertamina EP dengan Balai Taman Nasional Kutai (TNK) dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada bulan Juni.

Kepala Balai TNK Dr. Ir. Eryl Sukrismanto, M.Sc mengucapkan terima kasih banyak kepada Pertamina EP atas komitmennya dalam mendukung penghijauan di TNK. "Saya melihat komitmen Pertamina EP yang sungguh-sungguh. Tahun lalu Pertamina sudah menanam 6.000 pohon di Salebba dan *Alhamdulillah* hidup semua. Tahun ini Pertamina menanam hingga 20 ribu pohon yang merupakan investasi yang tak ternilai," ujar Eryl. Ia juga mengajak kepada Pemerintah Kota Bontang dan seluruh masyarakat untuk bersama-sama menjaga dan melestarikan Salebba Mangrove Park untuk menjadi ikon Kota Bontang dan TNK. • PEP SANGATTA FIELD





Judul : **Bukti-Bukti Taubat dan Hajatmu dapat Mengantarmu jadi Pengusaha**
Pengarang : **Rizem Aizid**
Penerbit : **Diva Press**
ISBN : **9786022553144**

Diakui atau tidak, menjadi pengusaha (pedagang atau pebisnis) kaya dan sukses merupakan impian setiap orang. Betapa tidak, hanya dari usaha (bisnis) itulah, seseorang dapat meraup keuntungan besar dan membuatnya menjadi kaya. Akibat dari itu, berbagai bentuk persainganpun muncul, mulai dari persaingan yang sehat sampai tidak sehat.

Memang jika kita berpikir kristis, tidak ada keuntungan yang lebih besar dari pada keuntungan di dunia bisnis. Penghasilan yang diperoleh dari menjadi pegawai, baik negeri, swasta, buruh atau bahkan artis sekalipun masih jauh di bawah penghasilan seorang pengusaha sukses. Tidak percaya? Tengoklah kisah orang terkaya di dunia seperti Carlos Slim Helu, Bill Gates, Amancio Ortega, Warren Buffet, Larry Ellison, Charles Koch, David Koch, Bernard Arnault, dan orang-orang terkaya di dunia. Di Indonesia ada Chairul Tanjung, Sukanto Tanoto, Peter Sondakh, Martua Sitorus, Hary Tanu Sudibyo dan lain-lain. Dari manakah mereka mendapatkan kekayaan? Jawabannya hanya satu, yakni usaha. Mereka adalah pengusaha, pemilik perusahaan atau CEO.

Jika dilihat dari kaca mata islam, para pengusaha pantas mendapat kakayaan "Selangit" dari usaha mereka, karena di dalam usaha alias perdagangan itu tersimpan 9 dari 10 rezeki Allah Swt. Dengan kata lain, 9 dari 10 rezeki itu ada di perdagangan. Bahkan Rasulullah Saw pun juga seorang pedagang sukses dan andal. Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, dan atau jual-beli. Namun tentu saja, seseorang yang menjalankan usaha perdagangan secara islami dituntut menggunakan tata cara khusus. Ada aturan mainnya yang mengatur seorang muslim berusaha di bidang perdagangan. Agar mendapat berkah dan ridha Allah Swt, di dunia dan akhirat.

Lalu, bagaimana jika seseorang pengusaha melenceng dari syariat dengan jalan misalnya, menghalalkan segala cara yang diharamkan oleh Allah Swt dan Rasul-Nya untuk meraup keuntungan yang besar? Maka, pengusaha yang demikian itu akan mendapat musibah dan petaka dari bisnisnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Secara umum, buku ini sengaja disusun secara khusus untuk menjadi panduan bagi para pengusaha yang ingin sukses dan kaya di dunia maupun di akhirat, serta kekayaan yang diperolehnya dari bisnisnya mendapat berkah dari Allah Swt, sehingga menjadi harta yang halal dan tanpa tercemar oleh harta riba atau syubhat. Dengan membaca buku ini, para pengusaha diharapkan mulai membenahi diri dengan senantiasa bertaubat kepada Allah Swt. Karena setiap detik tanpa disadari kita berpotensi melakukan dosa. ●PERPUSTAKAAN

Tips Sehat Puasa

Prinsip Diet seimbang, jenis dan jumlah tidak banyak berbeda dengan asupan sehari-hari (Karbohidrat 50%, Protein 15%, Lemak 25%, sisanya vitamin dan mineral), serta cukup cairan (tetap konsumsi 8-10 gelas/hari).

Sahur

- Bereskan Sahur selingkuh jam sebelum imsak
- Asupan sekitar 40% dari kebutuhan kalori total
- Pilih yang mengenyangkan, banyak serat, serta kaya protein berprotein. Pilih karbohidrat kompleks (nasi putih), buah sayur, kembangkol, kulit, oat, gandum utuh.
- Minum air putih (Minta bejana sahur, lebih makan sahur dan sedikit minum)
- Hindari minuman yang bersifat diuretik (teh, kopi, cola), yang dapat mempercepat dehidrasi

Buka

- Seperlahan berbuca, jangan sekaligus. Lemak, protein bertahap
- Makanan Pembuka: 10-15% total kebutuhan energi sehari
- Bolehlah Maggik makan seperti biasa, 85% total kebutuhan energi sehari. Pilih karbohidrat kompleks
- Selesai Tarawih, makan siang 10-15% total kebutuhan energi sehari
- Berbuca dengan yang manis (teh manis hangat, korma, biskuit, jus buah), hindari es dan gorengan
- Minum minimal 6 gelas saat buka & sebelum tidur, perbanyak buah dan sayur, untuk menghidrasi kembali

Istirahat cukup.
Gunakan pelindung dari udara panas berlebihan.
Tetap olahraga, lakukan 1 s.d 1 1/2 jam sebelum berpuasa.
Manfaatkan moment puasa untuk memulai hidup sehat, dan menyeimbangkan antara kebutuhan mental spiritual & jasmani.

Selamat menandatangani ibadah puasa 1435 H,
Mohon Maaf Lahir & Baitin

SEMARAKAN PUASA DENGAN APLIKASI NUANS RAMADHAN

Agar ibadah di bulan puasa lebih easy, kita bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi melalui gadget. Sudah banyak aplikasi pada *smartphone* atau *tablet* yang akan memudahkan kita untuk menjalankan ibadah di bulan Ramadhan.

Dengan aplikasi seperti **MyQuran** (Android dan iOS) atau **Al-Quran Bahasa Indonesia** (Android), kita bisa menyempatkan membaca Quran kapan saja. Kita juga bisa mengunduh aplikasi **Jadwal Sholat** (Android) dan **Jadwal Imsakiyah 1435H** (Android)

Jika kita ingin aplikasi yang lengkap, kita bisa mengunduh **Muslim Pro** (Android dan iOS) yang berisi Quran, waktu sholat, arah kiblat, dan juga kalender Islam

Selain itu, juga ada **Buku Saku Ramadhan** (Android) yang menyediakan informasi seputar Ramadhan, seperti ketentuan puasa, shalat tarawih, serta doa-doa baik di bulan Ramadhan. Kemudian aplikasi **Panduan Tarawih & Ramadhan** (Android) yang berisi panduan komprehensif lengkap untuk sholat Tarawih dan juga dilengkapi dengan tips-tips berguna dalam menjalankan ibadah puasa. Nah, yang terakhir adalah aplikasi **Buka Dimana** (Android), yang berisi petunjuk tempat berbuka puasa yang terdekat dari posisi kita berada. Semoga berbagai informasi dan tips dalam aplikasi-aplikasi ini bisa bermanfaat sebagai referensi dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadhan. Selamat berpuasa...

Customer Service: +62 21 381-6666 | +62 21 500-234 - servicedesk@pertamina.com | http://intra.pertamina.com/ics

COMPLIANCE

PEMBOBOTAN BOUNDARY KPI GCG 2014

Pembobotan untuk WL LHKPN

ITEM	BOBOT
1. Pengisian COC	15%
2. Pengisian COI	15%
3. Sosialisasi GCG	20%
4. Pengisian LHKPN	20%
5. Pengisian Gratifikasi	30%
TOTAL	100%

Pembobotan untuk Non WL LHKPN

ITEM	BOBOT
1. Pengisian COC	20%
2. Pengisian COI	20%
3. Sosialisasi GCG	30%
4. Pengisian Gratifikasi	30%
TOTAL	100%

Target minimum yang harus dicapai tahun 2014 adalah

87%



Raker QM : Aksi Kolaborasi Menuju *Energizing Asia*

Rapat Kerja (Raker) Quality Management Tengah Tahun merupakan forum tengah tahunan yang diikuti oleh seluruh PIC kegiatan *quality management* (QM) Direktorat, Unit Operasi/Bisnis/Region dan Anak Perusahaan (UO/UB/Reg dan AP) untuk mengevaluasi realisasi program kerja sampai semester pertama sehingga dapat disusun langkah-langkah strategis yang dapat menjamin tercapainya target kinerja QM sampai dengan akhir tahun.



Gambar 1 & 2 Forum Pleno Raker. Seluruh Peserta Akan Menjadi Agent Sosialisasi dan Tim Sukses Kegiatan QM di Lingkungannya



Mengangkat tema "Penajaman Program Aksi Kolaborasi QM menuju Pertamina *Energizing Asia 2025*", Raker tahun ini memang berfokus pada aksi-aksi kolaborasi yang melibatkan seluruh stakeholder (Pekerja, Fungsi di luar QM dan Manajemen) kegiatan QM termasuk pihak-pihak eksternal seperti praktisi, akademisi ataupun Perusahaan lain. Aksi kolaborasi tersebut merupakan upaya membangun sinergi yang menjadikan kegiatan QM sebagai enabler pencapaian aspirasi Pertamina 2025.

Agenda utama yang menjadi pembahasan dalam Raker tersebut antara lain adalah sosialisasi beberapa program atau mekanisme baru dalam kegiatan pilar *Continuous Improvement Program* (CIP) seperti verifikasi *Value Creation* Kegiatan (CIP), Penjurian CIP Korporat dan Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina. Verifikasi *value creation* CIP yang melibatkan Fungsi Keuangan sebagai verifikator ini sebagai salah satu cara untuk memastikan validasi hasil kegiatan CIP yang memberi dampak secara finansial bagi Perusahaan baik itu berupa penambahan pendapatan (*revenue*) atau penghematan.

Penjurian CIP Korporat yang akan digunakan pada *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2014* mendatang lebih menekankan kepada pentingnya proses *sharing knowledge* di antara peserta CIP. Baik itu proses memberikan ataupun menerima *sharing*. Manajemen juga ikut dilibatkan dalam proses penilaian tersebut, sehingga hal ini dapat membangkitkan antusiasme peserta CIP dan dukungan serta apresiasi Manajemen terhadap kegiatan CIP.



Gambar 3, 4 & 5. Suasana Diskusi POKJA. Dari Atas ke Bawah Searah Jarum Jam: POKJA II Dit. Refinery, Dit. Gas, APH, APG dan AP Lain, POKJA I Dit. Upstream, Pokja III Dit. M&T

Pengelolaan Kekayaan Intelektual Pertamina merupakan upaya Perusahaan membangun sistem dan mekanisme untuk melindungi segala bentuk invensi baik yang berupa pengembangan (*improvement*) dan temuan baru (inovasi) serta memberi apresiasi pada invensi yang mampu memberikan nilai komersial atau meningkatkan citra Perusahaan.

Sosialisasi terkait pilar *Standardization Management* (SM) adalah Program Akreditasi Komite Manajemen Sistem Standar (KMSS). Komite yang saat ini berperan sebagai pengendali implementasi sistem standar akan menjadi satu-satunya Badan Sertifikasi Internal yang berhak memberikan sertifikasi sistem standar di lingkungan Perusahaan.

Pilar *Quality Management Assessment* (QMA) saat ini sedang mendorong tindak lanjut hasil asesmen berupa *Opportunity for Improvement* (OFI) menjadi *Action for Improvement* (AFI) dalam bentuk kegiatan CIP. Para peserta raker diberikan pemahaman untuk disosialisasikan ke tingkat UO/UB/Reg dan AP tentang betapa pentingnya program tersebut dan diharapkan dapat menjadi fasilitator dan *coach* yang dapat mengawal terlaksananya kegiatan OFI-AFI-CIP itu.

Dalam Raker tersebut juga disosialisasikan tentang penggunaan aplikasi online berbasis web terkait kegiatan Pendaftaran CIP dan Identifikasi Tingkat Kualitas Kegiatan QM. Aplikasi pendaftaran CIP ini akan memudahkan pekerja untuk selalu mengupdate kegiatan CIP nya dan menjamin validasi data dibandingkan dengan mekanisme secara manual. Seperti diketahui setiap penyelesaian pekerjaan

dan ide inovasi telah diputuskan wajib menggunakan sistem/metode CIP sesuai Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-31/C00000/2012-SO tanggal 19 Juni 2012.

Identifikasi tingkat kualitas kegiatan QM berfungsi untuk memetakan kualitas layanan QM berdasarkan tingkat kepuasan Pekerja. Evaluasi terhadap identifikasi tersebut diharapkan akan dapat digunakan untuk membangun strategi yang mampu secara signifikan meningkatkan kualitas dan kontribusi QM dalam memberi layanan yang bersinergi dengan kebutuhan Pekerja dan Organisasi.

Dua kegiatan besar dan strategis yang akan dilaksanakan Perusahaan dalam waktu dekat ini antara lain *Most Admire Knowledge Enterprise (MAKE) Awards* dan *APQ Awards 2014* juga menjadi materi pembahasan penting dalam Raker.

Survey MAKE Awards kepada para peserta Raker menjadi sarana untuk mengetahui kualitas pengelolaan Knowledge Management Pertamina (KOMET) dan peran Manajemen dalam pengelolaan pengetahuan Perusahaan. Hal ini menjadi input yang sangat berharga bagi QM untuk secara berkelanjutan memperbaiki kualitas layanan KOMET baik yang terkait program, sarana dan prasarana maupun kebijakan yang mampu meningkatkan budaya *knowledge sharing* Pekerja.

APQ Awards 2014 yang merupakan ajang apresiasi atas dukungan Manajemen dan prestasi Pekerja terkait pengelolaan kegiatan QM adalah momen yang sangat penting dan dinantikan oleh seluruh Insan Mutu Pertamina.

Kriteria yang menjadi penilaian atas dua belas kategori pada *APQ Awards* itu menjadi hal yang wajib dipahami oleh para penggerak QM. Diharapkan seluruh UO/UB/Reg dan AP dapat memberikan *evidence* yang mampu mencerminkan kinerja Organisasi mereka sesungguhnya pada waktu yang telah ditetapkan.

Selain forum sosialisasi, kegiatan utama dari Raker itu adalah monitoring dan evaluasi realisasi program kerja bersama seluruh QM Direktorat, UO/UB/Reg dan AP yang dilaksanakan dalam tiga Kelompok Kerja (POKJA) yaitu POKJA I (Dit. Upstream, Dit. Gas, APH, APG dan AP Lain), POKJA II (Dit. Refinery) dan POKJA III (Dit. M&T). Dalam forum ini dengan sendirinya akan terbangun budaya *sharing* akan keberhasilan pelaksanaan program di suatu Organisasi. Hal ini akan menjadi *benchmark* bagi Organisasi lain yang mungkin mengalami hal yang sebaliknya (kurang berhasil).

Target yang telah ditetapkan pada awal tahun merupakan janji dan komitmen bersama yang harus diwujudkan oleh seluruh Insan Mutu Pertamina sebagai motor penggerak kegiatan QM. Dukungan Direksi terhadap kegiatan QM melalui penetapan KPI "*Knowledge Sharing and Innovation*" sebagai salah satu KPI *Other Operational Metric* (OOM) juga merupakan apresiasi sekaligus tantangan bagi QM.



Gambar 6. Para Peserta Raker QM Tengah Tahun 2014 yang Merupakan PIC QM Seluruh Direktorat, UO/UB/Reg dan Anak Perusahaan

Sudah bukan menjadi rahasia lagi, bahwa membangun budaya (apapun itu) tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Demikian juga halnya dengan budaya *knowledge sharing* dan inovasi. Berbagai upaya telah dilakukan agar para Pekerja ikut terlibat dalam penciptaan aset pengetahuan dan kegiatan CIP. Sebuah strategi baru juga telah ditetapkan dalam Raker tersebut demi mampu membangun budaya yang melibatkan kontribusi seluruh Pekerja itu.

Kewajiban bagi para peserta Raker untuk menjadi agen dalam sosialisasi hasil raker kepada Manajemen dan Pekerja di lingkungannya. Para peserta Raker juga diharapkan akan mampu menjadi *off-line service desk*, membantu penyelesaian permasalahan seputar kegiatan QM maupun tentang penggunaan aplikasi *on-line*. Dimasa yang akan datang, diharapkan seluruh PIC QM mampu menjadi bagian dari sinergi internalisasi setiap kebijakan, program kerja dan *problem solver* di lingkungannya.

Harapan yang lebih besar bagi QM adalah segala kegiatan, program kerja dan kebijakan yang menekankan pada aksi kolaborasi Fungsi internal dan entitas eksternal Perusahaan harus dapat menjadi salah satu kekuatan utama dalam mewujudkan aspirasi Pertamina sebagai *Energizing Asia 2025*.

oleh Dewi Hanifah - Tim Quality Management, General Affairs Directorate



TETAP SEMANGAT KERJA DI BULAN RAMADHAN

Biasanya, di bulan Ramadhan kinerja akan lebih menurun jika dibandingkan hari-hari biasa. Banyak di antaranya yang menjadi lebih cepat kehabisan tenaga ketika tengah menjalankan ibadah puasa, karena ia harus menahan lapar dan haus dari subuh sampai magrib. Bukan hanya itu, pastinya Anda juga harus selalu berpikiran positif dan menjaga emosi, dan itu artinya Anda harus berusaha untuk tetap mengontrol diri dengan cara yang lebih baik.

Sebenarnya, ibadah puasa ini bukanlah salah satu halangan terbesar untuk bekerja dengan ekstra, dan tetap bisa menampilkan performa terbaik dalam bekerja walaupun tengah berpuasa. Dan Anda bisa memulainya dengan beberapa cara berikut ini:

1. Anda bisa mengubah paradigma Anda terkait anggapan bahwa puasa akan membuat Anda lemas. Keadaan vitalitas fisik Anda bukan hanya tergantung dari isi perut Anda, akan tetapi ada pada isi pikiran Anda. Satu hal yang harus Anda ingat, bekerja juga merupakan salah satu ibadah. Oleh karena itu, jika Anda bekerja di bulan Ramadhan, berarti Anda akan mendapatkan berkah yang lebih banyak lagi.
2. Guna menghindari tekanan kerja yang berlebihan saat berpuasa pada diri Anda, Anda bisa membuat beberapa daftar prioritas serta bobot dari semua pekerjaan yang harus Anda selesaikan. Anda bisa lebih mengutamakan pekerjaan Anda yang memiliki prioritas utama berbobot kecil sehingga Anda bisa mengerjakannya dengan cepat dan mudah. Dan itu artinya Anda sudah terhindar dari tekanan yang bernama *deadline*.
3. Anda harus tetap melakukan rutinitas berolahraga di bulan puasa. Biasakan untuk melakukan olahraga sehabis sahur agar tubuh Anda tetap bugar. Lakukanlah gerakan-gerakan yang ringan namun cukup memberikan kebugaran bagi tubuh Anda, seperti melakukan perenggangan pada otot-otot Anda.
4. Anda harus pelihara pikiran-pikiran yang bersifat positif dalam diri Anda. Anda bisa mencoba redam setiap pikiran negatif yang sekiranya dapat mengganggu ibadah puasa dan pekerjaan Anda. Jangan biarkan cara pandang yang buruk memengaruhi Anda, sebab dengan begitu Anda akan sulit mendapatkan ide-ide brilian dalam bekerja dan Anda akan menjadi jengkel dan marah sehingga menimbulkan kecenderungan untuk berperilaku tidak menyenangkan.

Intinya, Anda jangan pernah membiarkan hal-hal kecil menjadi penghambat dalam bekerja maksimal saat menjalani ibadah puasa. Anda tidak perlu terjebak oleh banyaknya persepsi atau stigma yang berkembang di tengah masyarakat tentang berpuasa sambil bekerja. Pahamiilah, untuk menunjukkan kualitas kerja yang baik harus dimulai dengan menguasai dan mengontrol diri Anda sendiri. •www.tipskarir.com



Puncak Acara Rangkaian Kegiatan HUT ke-14 PWP

BOGOR - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat mengadakan puncak acara dalam rangkaian kegiatan HUT PWP ke 14 dengan tema "Tingkatkan Keperdulian Sosial melalui Pemberdayaan PWP yang lebih bermakna". Bertempat di The Lodge, Jagorawi acara tersebut digelar dalam bentuk kegiatan *fun games*, pada (5/6).

Rangkaian kegiatan diawali dengan senam bersama yang dilanjutkan dengan pelepasan balon serta pelepasan burung merpati oleh Ketua Umum PWP Pusat Kania M. Afdal serta para Ketua PWP Pusat Maria Chrisna Damayanto, Dwi M. HUsen, Rinie Hari Karyulianto dan Diah Andri T.Hidayat.

"Acara ini dimaksudkan untuk mewujudkan peran aktif anggota PWP dalam membangun rasa kepedulian sosial kepada masyarakat umum serta bertujuan untuk membangun kebersamaan, kekompakan serta silaturahmi sesama pengurus dan anggota PWP" ujar Kania.

Maria Chrisna selaku Ketua Panitia melaporkan, pada HUT tahun ini PWP Tingkat Pusat telah menyalurkan



bantuan bekerja sama dengan SME & SR Partnership Program Pertamina senilai sejumlah Rp 150 juta. Bantuan tersebut disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu rumah autis di daerah Bekasi, 126 posyandu di wilayah kecamatan Kebayoran Lama, Mushola Baitul Muqorrobin, dan Yayasan Sabilul Furqon. •WNR

PWP RU III Adakan Bakti Sosial

PLAJU - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-14 Persatuan Wanita Patra (PWP) Tahun 2014, Bidang Sosial dan Budaya PWP RU III mengadakan bakti sosial dengan mengunjungi panti asuhan dan sekolah-sekolah di lingkungan perusahaan, Rabu (21/5).

Panti Asuhan Darurrahma, panti asuhan Babul Ullum serta sejumlah TK, SD, SMP dan SMA yang berada di lingkungan operasi perusahaan mendapatkan bantuan berupa alat-sekolah dengan total nilai bantuan sebesar Rp 55 juta.

Menurut Ketua PWP RU III, Ririn Mahendrata berharap bantuan dapat memperlancar proses belajar dan mengajar," ujar Ririn.

Sementara itu, Kepala Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)



Azhar, Marlina, mengungkapkan rasa terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. "PAUD Azhar ini merupakan tempat belajar anak-anak yang orang tuanya kurang mampu. Untuk itu, bantuan dari PWP RU III ini sangat bermanfaat bagi anak-anak," tutup Marlina. •RU III

Fasilitas Penunjang Pendidikan untuk Sekolah Akhlak Quran

JAKARTA - Ketua Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Hulu Dwi M Husen memberikan sambutan pada acara bakti sosial Persatuan Wanita Patra Pusat bekerja sama dengan SME & SR Partnership Program Pertamina. Kegiatan yang bertema "Berbagi Bahagia di Bulan Ramadhan" diadakan di Sekolah Akhlaq Quran Yayasan Sakura, Cikunir, Jakamulya, Bekasi Selatan, pada (1/7).

Dalam kesempatan tersebut PWP memberikan bantuan fasilitas penunjang pendidikan berupa meja dan kursi senilai Rp 25 juta. "Bantuan ini dapat memberikan banyak manfaat untuk siswa kami," ujar Muslimin, perwakilan dari Yayasan Sakura.

Di hari yang sama, PWP Direktorat Hulu juga memberikan 100 paket bantuan senilai Rp135.000/paket untuk *outsourcing* yang bekerja di Direktorat Hulu. Paket



tersebut dibagikan ke 5 anak perusahaan, yaitu Pertamina EP, PEP Cepu, PDSI, PGE dan PHE. Penyerahan secara simbolis dilakukan oleh Dwi M Husen kepada perwakilan *outsourcing* di Direktorat Hulu dan masing-masing anak perusahaan. •PRIYO

Sertijab Ketua PWP Tingkat Wilayah Asset 2 Pertamina EP

PRABUMULIH- Dengan disaksikan Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Hesty Adriansyah, Senin (9/6) berlangsung Serah Terima Jabatan (Sertijab) Ketua PWP Tingkat Wilayah PT Pertamina EP Asset 2 dari Asih Tubagus Nasiruddin kepada Emi Pribadi Mahagunabangsa y di Wisma Duta, Komperta Prabumulih. Sertijab juga dihadiri jajaran PWP Tingkat Pusat Dit. Hulu dan segenap kepengurusan PWP Tingkat Wilayah Asset 2. Sertijab ditandai dengan penyerahan SK Direktur SDM PT Pertamina EP berikut salinannya, penandatanganan berita acara serah terima jabatan, penandatanganan berita acara serah terima asset



dan keuangan PWP Tingkat Wilayah Asset 2. •PEP ASSET 2



Foto: PRIYO

Emirates National Oil Company Kunjungi Pertamina

JAKARTA – Pertamina mendapat kunjungan dari Emirates National Oil Company (ENOC), di Gedung Utama Pertamina Pusat, Jakarta, Senin (23/6). Kunjungan ENOC tersebut disambut oleh SVP Non Fuel Marketing Pertamina Taryono, Aviation Marketing Manager Eldi Hendry, dan Director Marketing Pertamina Lubricants Pertamina Rifky E. Hardijanto.

Dalam kunjungannya ini rombongan ENOC diwakili oleh Managing Director-Marketing ENOC Marketing LCC Zaid Alqufaidi, Mohammed EL Sadek, Director Lubricants Marketing LCC, ENOC Lubricants, Senior Manager Aviation Fuel Marketing, ENOC Marketing LCC Farid AL Bastaki, Manager Operation & Business Development ENOC Marketing Muralli Krisna Putta, dan Technical Support Manager ENOC Marketing LCC Ronulfo B Adolfo.

Eldi Hendry mengatakan, kunjungan tersebut dimaksudkan untuk berdiskusi dan penandatanganan amandemen perpanjangan kerjasama CONCO DELCON ENOC Marketing LLC, dengan Pertamina, yang sudah berjalan sejak tahun 2009 hingga saat ini. Perpanjangan kontrak tersebut dilakukan selama dua tahun sekali.

“Kita ingin diskusi lebih detail, mungkin ada proyek tertentu yang bisa kita jalani,” kata Eldi Hendry.

Pertemuan tersebut juga mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan kerja sama di lokasi baru. Eldi Hendry menuturkan, Pertamina sempat ditawarkan oleh ENOC untuk masuk ke pasar Manila. “Bentuknya mungkin kita bisa membuat *Joint Venture* dan *Join Operation* dengan mereka,” imbuhnya.

Emirates National Oil Company (ENOC) Marketing LCC adalah National Oil Company Uni Emirat Arab, yang merupakan partner LLC CONOCO DELCO Pertamina untuk lokasi-lokasi Timur Tengah. ENOC yang berbasis di Dubai ini merupakan penguasa di pasar *Middle East*. Kerja sama di antara kedua belah pihak selama ini, dimana ENOC melayani pelanggan-pelanggan avtur Pertamina di lokasi Timur Tengah dan Pertamina melayani pelanggan-pelanggan ENOC di lokasi Indonesia. Adapun pelanggan Pertamina yang dilayani oleh ENOC adalah Philipinnes Airlines di Dubai, Korean Airlines di Riyadh, sedangkan pelanggan ENOC yang dilayani Pertamina adalah Etihad Airways. ●SAHRUL



PWP Direktorat PIMR Berbagi Bahagia

BEKASI – Menyambut bulan suci Ramadhan 1435 H, PWP Pusat Direktorat PIMR melaksanakan bakti sosial di Yayasan Jingga Life School, Bekasi Utara, pada (23/6). Acara bakti sosial ini merupakan kerja sama dengan PKBL PT Pertamina Persero, dengan tema Berbagi Bahagia di Bulan Ramadhan 1435 H. Sumbangan yang diberikan berupa penunjang peralatan sekolah yaitu karpet 10 buah, LCD Infocus 1 buah, printer 1 buah, meja belajar 30 buah, papan tulis 2 buah, lemari arsip sekolah 1 buah, perlengkapan mading 1 buah, lalu pembangunan *Green House* seluas 6 x 6 m² dan Musholla seluas 4 x 4 m².

Ketua PWP Pusat Direktorat PIMR Neny Alam berharap alat penunjang pendidikan tersebut dapat membantu guru untuk mengajar lebih baik.



Foto: ADITYO

Sementara Ketua Pembina PWP Pusat Direktorat PIMR Kania Afdal Bahaudin berharap para siswa lulusan sekolah tersebut tidak hanya tampil memiliki pengetahuan yang baik tetapi juga akhlaknya karena muatan pendidikan Islam yang kental di sekolah ini. ●ADITYO

PWP Direktorat Gas Sambut Ramadhan dengan Renovasi Pesantren

BOGOR – Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1435 H, PWP Direktorat Gas memberikan bantuan kepada pondok Pesantren Hidayatushiban di Rancabungur, Bogor (25/6). Bantuan tersebut atas kerja sama PWP dengan SME & SR Partnership Program Pertamina dan diberikan untuk renovasi pondok pesantren yang kondisinya memang sangat memprihatinkan. Total bantuan sebesar Rp 50. juta tersebut diserahkan oleh ketua PWP Dit Gas Rini Hari Karyulianto kepada pimpinan Pondok Pesantren Ustad Subki A.R.

Pondok pesantren yang sudah berdiri selama 20 tahun tersebut menampung anak-anak yang belajar agama Islam serta menjadi tempat aktifitas keagamaan bagi masyarakat sekitar. Ustad Subki mengatakan, bantuan PWP akan digunakan untuk renovasi atap, jendela, lantai serta peralatan pendidikan lainnya.



Foto: KUNTORO

“Semoga dengan direnovasinya Pondok pesantren ini semakin menambah motivasi anak-anak untuk terus menuntut ilmu sehingga menjadi generasi yang cerdas serta mempunyai jiwa yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. ● KUNTORO

PWP Direktorat Pemasaran & Niaga Peduli Taman Tunanetra

SERPONG - Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Pemasaran dan Niaga Frida Hanung Budyasecara simbolis menyerahkan bantuan kepada Sekretaris Yayasan Raudhatul Makfukin, Rafik Akbar dengan didampingi oleh beberapa siswa, pada Jumat, (20/6).

Dalam rangka bakti sosial ramadhan 1435 H, PWP Dit. Pemasaran dan Niaga memberikan bantuan kepada Yayasan Raudhatul Makfukin berupa Al-qur'an braille, buku braille, laptop, alat peraga, sarung, sirup, makanan anak, serta tali kasih untuk para guru senilai Rp 50 juta. Bantuan tersebut merupakan kerja sama PWP dengan SME & SR Partnership.

Dewan Pembina Yayasan, Ahmad Joni menjelaskan, Yayasan Raudhatul Makfufin (Taman Tunanetra) merupakan yayasan sosial yang bergerak di bidang pembinaan agama dan kesejahteraan sosial bagi tunanetra muslim. Pada tahun



Foto: WAHYU

1995-1998 telah dilaksanakan program pengadaan Al Qur'an Braille dengan sistem komputerisasi yang pertama di Indonesia. Selain itu, juga terdapat komputer yang dilengkapi dengan aplikasi pembaca layar. ●WAHYU

Pelatihan Perkoperasian untuk Anggota PWP

JAKARTA – Dr. T Ezny Balqiah memberikan materi mengenai hukum dan manajemen pada pelatihan perkoperasian kerja sama antara Koperasi Wanita Patra dan PWP Pusat bidang pendidikan, di Simprug, Jakarta, pada (17/6).

Acara ini dibuka oleh Ketua Umum Persatuan Wanita Patra Pusat Kania M Afdal dan dihadiri oleh ketua PWP pusat Rinie Hary Karyulianto sebagai ketua tim penyelenggara pelatihan serta ketua PWP Dyah Andry T Hidayat dan Maria Chrisna Damayanto.

Pelatihan ini diisi oleh empat narasumber yang menyampaikan materi mengenai keuangan, perpajakan, hukum dan manajemen serta koperasi menurut UU No.17/2012.



Foto: PRIYO

“Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang perkoperasian para peserta,” ujar Elly Hemzairil Ketua Koperasi PWP. ●PRIYO

KIPRAH
ANAK PERUSAHAAN

SKK Migas Dorong KKKS Tingkatkan Penggunaan Pelumas Pertamina



Direktur Pemasaran & Niaga Pertamina Hanung Budya memberikan penghargaan kepada Deputi Pengendalian Dukungan Bisnis SKK Migas Lambok H Hutaauruk.

produksi, depot *supply point* serta efisiensi dari sisi *cost* akan menjadi solusi yang komprehensif bagi bisnis hulu migas dari KKKS,” tandas Hanung Budya.

Lebih lanjut dikatakan oleh Lambok, bahwa kebijakan keberpihakan terhadap kemampuan dalam negeri menunjukkan komitmen SKK Migas dan KKKS dalam penggunaan produk dalam negeri.

“Kebijakan itu ditunjukkan dengan beberapa kebijakan antara lain, kewajiban penggunaan produk dalam negeri sepanjang sudah diproduksi dan memenuhi kualitas, jumlah, harga serta waktu penyerahan yang ditentukan, pemberian preferensi TKDN, kewajiban

melakukan konsorsium dengan perusahaan dalam negeri, kewajiban pelaksanaan sebagian besar pekerjaan fisik jasa untuk dilakukan di dalam negeri, serta kewajiban penggunaan perbankan nasional dalam pembayaran pengadaan KKKS,” paparnya.

Data yang tercatat di SKK Migas menunjukkan volume penggunaan pelumas Pertamina oleh KKKS meningkat 600% dari tahun 2012 ke tahun 2013, yaitu dari 718 ribu liter di tahun 2012 menjadi 3,8 juta liter di tahun 2013. Hal ini dapat dicapai berkat sinergi antara SKK Migas serta KKKS melalui fungsi operasi dengan fungsi pengelolaan rantai suplai dan PT. Pertamina Lubricant. •BmW



Kick Off Implementasi Modul PM di PGE

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) melaksanakan *Kick Off* Implementasi ERP untuk Modul *Plant Maintenance* (PM). *Kick off* ini merupakan rangkaian implementasi ERP di PGE yang didukung oleh Corporate Shared Service (CSS). *Kick Off* berlangsung pada Senin, 16 Juni 2014 di Kantor PGE Lantai 10, Gedung Skyline Jakarta dihadiri oleh Direksi PGE, Manajemen CSS dan seluruh tim yang terlibat.

Modul PM di dalam SAP merupakan modul advance yang erat kaitannya dengan *equipment maintenance* dan *material inventory control*. Implementasi modul PM di PGE merupakan bagian komitmen manajemen agar pengambilan keputusan menjadi lebih cepat mengingat keterbatasan durasi pekerjaan implementasi dan untuk meningkatkan *cost effectiveness*.

Sesuai dengan rencana implementasi, *go live* modul PM akan berlangsung pada November 2014. Dan *pilot project* untuk modul PM adalah area Kamojang yang selanjutnya akan diteruskan untuk area Lahendong, Ulubelu dan Sibayak yang akan dicapai pada 2015.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PGE, Rony Gunawan meminta kepada masing-masing pihak yang terkait untuk komit meng-*update* dan mengisi data sebagai penyesuaian sistem yang baru. “Yang penting komitmen kita terhadap sistem yang akan kita bangun, dan silahkan dilaksanakan proses ini agar hasilnya lebih baik,” tegas Rony.

Direktur Operasi PGE, Richard Hasudungan Tamba menambahkan bahwa modul PM yang semakin kompleks membutuhkan *preventive maintenance*. “Kerja sama dengan CSS ini sangat kita butuhkan agar kita bisa mengeluarkan laporan keuangan kita lebih cepat dan akurat, sesuai dengan tenggat yang ditentukan oleh perusahaan dengan MySAP,” papar Richard.

Head of Business Demand CSS, Benny Ishanda menyampaikan harapannya agar proses implementasi dapat diselesaikan agar tidak menghambat pembuatan laporan keuangan. “Jadi saya minta komitmen Direksi dan tim yang terlibat, kita harapkan penyelesaian secepatnya, agar di akhir tahun tidak menghambat pembuatan laporan keuangan,” ungkap Benny.

Dari keseluruhan proses transisi, kesulitan terbesar adalah masalah *change management*, karena kecenderungan pekerja sudah nyaman dengan sistem yang ada selama ini. Dan sudah menjadi kewajiban CSS untuk memastikan keseluruhan proses implementasi ERP di PGE berjalan dengan lancar. Implementasi modul PM di PGE menjadi bagian kesuksesan CSS dalam mewujudkan sistem yang terintegrasi antara Korporat dan Anak Perusahaan melalui ERP. •CSS

JAKARTA - SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) melakukan terobosan-terobosan dalam pengelolaan rantai suplai yang efektif, efisien dan akuntabel melalui inisiasi pengadaan bersama antar KKKS, efisiensi proses, optimalisasi pemanfaatan aset KKKS serta program-program pemberdayaan kapasitas nasional. Dari upaya-upaya itu pada 2013 telah berhasil diperoleh penghematan sebesar 169 juta dolar AS, capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) gabungan sebesar 55,8% serta komitmen transaksi pembayaran melalui Bank BUMN sebesar 8,2 miliar dolar AS.

Hal tersebut dikatakan oleh Deputi Pengendalian Dukungan Bisnis SKK Migas, Lambok H Hutaauruk, dalam *Workshop* Pelumas Pertamina dengan KKKS di Hotel Ritz Carlton – Mega Kuningan Jakarta, (18/6).

Workshop tersebut dilaksanakan sebagai tanggung jawab SKK Migas dan KKKS terhadap pengendalian *cost recovery* serta tumbuh kembang industri dalam negeri untuk menciptakan *multiplier effect* bagi perekonomian nasional.

“Kewajiban untuk menumbuhkembangkan kemampuan dalam negeri dalam kegiatan usaha hulu migas telah diatur dengan jelas di dalam UU No 22 tahun 2001. Pada kenyataannya, produk pelumas Pertamina bukan saja digunakan di dalam negeri, tetapi juga sudah diterima dan digunakan di luar negeri. Ini adalah suatu capaian prestasi yang sama-sama harus kita pertahankan dan tingkatkan,” tambahnya.

Sementara itu, Direktur Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero), Hanung Budya mengatakan, pelumas Pertamina Lubricants memiliki kualitas yang bisa diandalkan dan tidak kalah jika dibanding dengan pelumas-pelumas produk asing.

“Pertamina Lubricants sebagai produsen pelumas dalam negeri terbesar akan senantiasa memosisikan sebagai bagian dari *total solution* bagi partner bisnisnya. Kualitas pelumas yang telah diakui oleh berbagai macam pabrikan mesin seperti Wartsila, MAN, Siemens, dan lain-lain merupakan aspek fundamental dalam mendukung bisnis konsumen. Keandalan *supply* yang didukung oleh keandalan

Raih Produksi Optimal, Asset 2 Bahas Program *Workover*

PRABUMULIH- Sebagai salah satu kontributor migas terbesar di Pertamina EP, Asset 2 memiliki peluang lebih dalam peningkatan produksi migas. Salah satunya melalui program *workover* yang bisa dioptimalkan untuk diangkat ke permukaan, jika dilihat dari potensi cadangan masih ada beberapa stuktur yang cukup menjanjikan, seperti Struktur Ogan, PMB Lembak, GNK, Belimbing, Kuang, Beringin dan Raja. Sehingga harapan BOD Pertamina dan SKK Migas terkait optimalisasi peningkatan produksi minyak di Asset 2 melebihi di atas 100 persen.

Hal itu diungkapkan Pjs GM Wit Mulya didampingi jajaran manajemen baik dari Prabumulih Field, Limau,

Pendopo dan Adera Field serta rekan-rekan dari fungsi operasi produksi, Eksploitasi, G&G, Teknik Reservoir dan Teknik Produksi Asset 2, ketika melakukan Diskusi *Integreted Workover Program* bersama SKK Migas Pusat di Guang GM 2, Senin (2/6).

Wit Mulya berharap melalui diskusi ini, semua hal terkait kerja sumuran serta masalah pengeboran yang bermuara pada peningkatan produksi migas dapat dioptimalkan. “Keberhasilan kita di atas target, terbantu oleh pekerjaan reparasi, *reopening*, *fracturing* atau stimulasi yang memang cukup bagus,” ujarnya.

Senada dengan itu, Kepala Dinas Manajemen Reservoir SKK Migas yang diwakili oleh Rian Febrian-

syah menyampaikan, kedatangannya bersama lima anggota ke Asset 2, guna memantau kegiatan operasi migas di wilayah ini, khusus terkait masalah pekerjaan-pekerjaan *workover* serta KUPL. “Melalui diskusi ini SKK Migas berharap ke depan kita fokus pada peningkatan produksi dan tidak ada lagi isu pengadaan atau masalah lahan yang nantinya yang bisa menghambat kegiatan operasi di Asset 2,” harapnya.

Pada kesempatan itu Eti Suryati dari Reservoir Asset 2, memaparkan kegiatan operasi dan pengboran 2014 di PEP Asset 2. Termasuk *overview* kinerja produksi masing-masing *field* juga dipaparkan, mulai dari Prabumulih Field Pendopo Field, Adera Field

dan penjelasan terkait dari tim Eksploitasi Asset 2.

“Realisasi pemboran kita sampai April sudah mencapai 43%. Hasilnya cukup signifikan dan sampai akhir tahun proyeksi produksi minyak kita akan mencapai 136%. Kontribusi terbesar disumbang dari sumur OGN A-6 (OGN-36), NR-49 (L5A-290), serta sumur-sumur lain di stuktur NR, OGN, PMB, GNK serta lapisan potensial lainnya yang masih bisa dioptimalkan,” ujarnya.

Diskusi yang berlangsung selama tiga hari tersebut ditutup oleh Pjs GM Wit Mulya. Kedua belah pihak berharap hasil diskusi ini dapat diimplementasikan sehingga meningkatkan produksi minyak secara optimal. •ASSET 2



FOTO: PGE

Proyek Hululais Songsong Tahapan Pengembangan

HULULAIS - Setelah dilakukan proses *heating up* yang cukup lama, dan upaya tekan sumur dengan menggunakan kompresor untuk mencapai kesesuaian antara tekanan dan temperatur sumur sehingga mencapai titik didihnya, sumur eksplorasi HLS A-1 terbukti dapat mengalirkan uap setara dengan 10 MW pada uji produksi yang dilakukan pada 13 Mei-15 Juni 2014. Dari tiga sumur eksplorasi yang sudah dibor total menghasilkan uap setara 30 MW di kepala sumur yang berarti sudah lebih dari 50% tersedia kebutuhan uap untuk rencana pengembangan Proyek PLTP HLS Unit I (55 MW).

Sumur HLS-A-1 merupakan sumur eksplorasi ke-3 yang dibor pada prospek Hululais. Pelaksanaan uji produksi dilakukan setelah proses pemanasan sumur dan pemasangan fasilitas uji produksi dengan mengindikasikan potensi sumur sekitar 10 MW. Sehingga saat ini dari 3 sumur yang sudah dibor Proyek Hululais sudah tersedia sekitar 30 MW di kepala sumur. Hal ini tentu saja sangat menggembirakan mengingat sudah tersedia >50% dari kontrak PJBU (Perjanjian Jual Beli Uap) Unit 1 yang mewajibkan PGE menyediakan uap setara 55 MW di tahun 2018. Uji produksi secara proper sedang disiapkan dengan seksama mengingat *dryness fluida* sumur hanya sekitar 20%, air atau *brine water* yang harus dibuang sangat besar sehingga memerlukan sumur injeksi agar tidak mencemari lingkungan.

Pada kesempatan terpisah Rony Gunawan, Direktur Utama PGE menyatakan, keberhasilan tahapan eksplorasi Proyek Hululais ini sangat membanggakan. "Namun kita jangan sampai terlena karena bisnis *geothermal high capital, high technology* dan *high risk*. Karena itu, untuk dapat bertahan hidup di bisnis *geothermal* harus lebih menerapkan *cost effectiveness* dan efisiensi di segala bidang, termasuk dengan menyiasati bagaimana secepat mungkin dapat *gain* dari rangkaian proses eksplorasi dan eksploitasi yang memakan waktu sekitar 5 - 7 tahun. Satu-satunya jalan dengan mengembangkan *skid mounted* PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi)," tegasnya.

Skid mounted PLTP merupakan PLTP *compact* biasanya mempunyai kapasitas pembangkitan kecil antara 1 - 5 MW yang dapat dipindah-tempatkan, sehingga bila suatu daerah pengembangan sudah mempunyai satu sumur produksi dan satu sumur injeksi, diharapkan sudah dapat membangkitkan listrik dan mendapatkan *cash in* sementara proses pengembangan PLTP sesuai kontrak PJBU/PJBL terus berjalan. Hal ini sangat mungkin dikembangkan pada daerah yang sudah mempunyai jaringan listrik, sedangkan kontrak jual/beli listrik dengan PLN sudah disepakati sesuai dengan kontrak yang sudah ada. Bahkan berpotensi mendapatkan harga lebih tinggi mengingat kontrak jual-beli listrik PLTP skala kecil dapat dieksekusi di PLN Wilayah, tergantung dari harga pengusahaan listrik wilayah setempat. ●PGE

KIPRAH ANAK PERUSAHAAN

No. 27
Tahun L, 7 Juli 2014

13

Management Walkthrough Development Director PEP ke Pendopo

PENDOPO - Development Director Pertamina EP (PEP) Satoto Agustono melaksanakan *Management Walkthrough* (kunjungan lapangan) ke PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field. Pada kesempatan tersebut, tim manajemen mengunjungi lapangan Jirak di Desa Jirak Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin untuk melihat beberapa lokasi sumur serta *rig* SU-25 yang sedang beroperasi di Jirak, pada (12/6).

Lapangan jirak merupakan *Break Through Program* Sistem Sinergi Optimalisasi

Produksi (BTP-SSOP). Dari beberapa sumur yang sudah direaktivasi, menghasilkan kenaikan produksi lebih dari 150 BOPD.

Turut ikut pada kegiatan tersebut Geology Geophisic Reservoir Production Bambang IPN, sedangkan tim manajemen Asset 2 diikuti oleh Asset 2 Exploitation Senior Manager Wit Mulya dan Asset 2 Surface Facilities Manager Ali Michrozidj.

Seusai melakukan MWT dilakukan pertemuan dengan seluruh pekerja Field Pendopo di malam harinya. Satoto memberikan arahan



Foto: PEP PENDOPO FIELD

bahwa untuk melaksanakan pekerjaan harus menganalisis statistik metode apa yang sudah pernah dilaksanakan dan membaca peluang yang dapat dilaksanakan.

"Saya lebih memilih mencoba namun gagal

dibandingkan tidak mencoba sama sekali. Kita harus pandai meniru dari sumber lain dan mengaplikasikannya di tempat kita. Dan jangan lupa kita juga harus percaya diri", ungkapny. ●PEP PENDOPO FIELD

PEPC Terima Kunjungan Tim UI di Banyu Urip

BOJONEGORO - Sebagai tanggung jawab Pertamina EP Cepu kepada *stakeholders*, PEPC menerima kunjungan tim dari Universitas Indonesia (UI) untuk memberikan *update* kemajuan dalam Proyek Pengembangan Lapangan Banyu Urip, Bojonegoro. Kunjungan berlangsung pada Kamis - Jumat (26-27/6). Tim dari UI dipimpin Rektor UI Prof. DR. Muhammad Anis dan Dekan FT- UI Prof. DR. Dedi Priadi. Sementara dari PEPC hadir Direktur Utama PEPC Amril Thaib Mandailing berikut jajaran manajemennya.

Dalam kesempatan tersebut Amril Thaib Mandailing menyatakan, kemajuan Proyek Banyu Urip atau EPC 1 sudah mencapai 90%. "Kami berharap mudah-mudahan di akhir November 2014 sampai di akhir Februari 2015, *first oil* sudah bisa kita implementasikan," kata Amril.

Begitu selesai pada Feb-

ruari atau Maret 2015 secara bertahap, produksi akan dinaikkan secara bertahap. Mulai dari 60.000 barel/hari, hingga akhirnya mencapai puncak 165.000 barel/hari pada Agustus 2015. Setelah itu masih ada peluang lagi untuk meningkat dari 165.000 barel/hari ke 185.000 barel/hari.

Proyek EPC 1 melibatkan 5.200 tenaga kerja. Di EPC 5 yang masih satu paket dengan EPC 1, ada sekitar 3.000 tenaga kerja. Total sekitar 8.000 orang. Jumlah tersebut belum termasuk yang bekerja di proyek pipa bawah laut dan menara tambat.

"Diperkirakan pemasukan yang akan didapat EPC 1 ini dengan tingkat produksi normal 165.000 barel/hari dikalikan harga minyak mentah 103 dollar/barel, akan didapat 16.995.000 dollar AS," rinci Amril.

Sementara Rektor



Foto: SAFIHH

Direktur Utama PEPC Amril Thaib Mandailing menjelaskan tentang kemajuan Proyek Banyu Urip atau EPC 1 yang sudah mencapai 90 persen kepada Tim dari Universitas Indonesia.

UI Prof. Muhammad Anis mengatakan bahwa ada keinginan *stakeholders* untuk membangun kemandirian bangsa. "Kami merasa perlu ada sinergi antara pelaksana yang ada di bidang industri dengan kami yang ada di perguruan tinggi, supaya bisa bersatu dan memberikan yang terbaik untuk kepentingan bangsa ini," kata Anis.

Anis juga mengatakan dengan kunjungan ini, mereka bisa melihat di area mana saja ahli-ahli dari UI bisa memberikan kontribusinya.

"Kita juga harus bisa membangun kerja sama dengan perguruan tinggi lain supaya saling memperkuat," tegasnya.

Anis mengakui UI sudah punya sejarah kerja sama yang panjang dengan Pertamina, sementara Pertamina pun selalu peduli dengan pendidikan. "Kami melihat ini sebagai peluang yang baik untuk mewujudkan sinergisitas untuk menciptakan kemandirian bangsa," ujarnya. ●URIP

Put On Production Sumur JAS-01 Tingkatkan Produksi Subang Field

SUBANG - Pertamina EP Asset 3 Subang Field sukses meningkatkan produksinya melalui keberhasilan menyelesaikan program *Put on Production* (POP) sumur Jati Asri-01 (JAS-01) pada 20 Juni 2014 sebagai upaya percepatan penambahan produksi migas PT Pertamina

EP. Sumur JAS-01 merupakan sumur eksplorasi yang berhasil diselesaikan pada Desember 2013.

Sumur yang mulai dilakukan *workover* pada tanggal 26 Mei 2014 ini berhasil diproduksi dari zona DST#3 pada lapisan TAF (interval 2776-2782 m)

sebesar 642 BOPD (jepitan 7 mm) dengan mengalirkan produksi minyak melalui flow line 6" sepanjang 3300 meter yang dihubungkan ke fasilitas produksi eksisting trunk line minyak 8" Cilamaya - Balongan.

Subang Field Manager Defrian Basya menjelaskan,

keberhasilan ini adalah hasil kerja keras dan dukungan berbagai pihak, khususnya tim Asset 3 Subang Field.

Subang Field hingga Juni 2014 (*Year to Date*) telah berhasil memproduksi minyak sebesar 1406 BOPD atau 86.8 % dari target sebesar 1619 BOPD. ●FF

Meng-Upgrade Kompetensi Dokter Primer Pertamina

JAKARTA – Fungsi Health and Medical Management Pertamina bekerja sama dengan Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas Universitas Indonesia menggelar simposium bertajuk, “The Management of Hypertension and Stroke in Primary Care Setting,” di Hotel Double Tree, pada Jum’at, (20/6).

Acara ini diikuti oleh para dokter Pertamina, baik di pusat, maupun unit operasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yang dipandu oleh para praktisi ahli dari Departemen Kedokteran Komunitas UI. Materi yang disampaikan di antaranya

bedah kasus dan diskusi panel dari berbagai aspek seperti rehabilitasi medik dan *softskill* dalam mengedukasi pasien.

Health and Management Manager Pertamina, Ugan Gandar mengatakan, simposium ini adalah bagian dari program kerja Medical Pertamina yang kini sedang menghadapi era JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), pengejawantahan dari SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) tahun 2004.

“Sebagai penanggung jawab Medical, saya tidak ingin para pekerja yang di Pertamina dan keluarganya,

termasuk para pensiunan, yang selama ini sudah mendapatkan pelayanan yang bagus, kemudian berubah menjadi ke pelayanan yang tidak bagus melalui JKN,” ungkap Ugan Gandar.

Ugan menegaskan bahwa bukan berarti bahwa JKN tidak bagus, namun dirinya belum melihat upaya-upaya dari JKN, memperbaiki dokter primernya. Salah satu syarat di dalam JKN itu adalah, dokter primer yang memiliki kompetensi yang baik.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Departemen Kedokteran Komunitas UI DR. dr. Her-

tantanto, MPH, MARS, peningkatan mutu pelayanan diperlukan dalam menghadapi JKN, dimana harus ada *cost efficiency*, dengan tidak mengurangi mutu pelayanan.

Melalui kegiatan ini Ugan berharap dapat meningkatkan kompetensi para dokter-dokter primer, agar kompetensinya naik dan lebih percaya diri dan menekan angka keluhan pasien. Diharapkan setelah itu layanan kesehatan yang diberikan kepada para pekerja dan keluarganya, mutunya bisa meningkat.

Jika hal tersebut terealisasi, angka keluhan berkurang karena adanya rasa percaya diri. Dengan begitu, Pertamina bisa menghemat biaya kesehatan, penurunan *cost*. Hal tersebut adalah aspek baik bagi perusahaan.

“Sekarang, sedikit-sedikit pasien dirujuk. Padahal ada kewenangan yang mestinya ditangani mereka, sekarang ada kewenangan tapi dirujuk, jadi seperti tidak percaya diri,” katanya.

la menyebutkan nantinya



Health and Management Manager Pertamina Ugan Gandar menegaskan pentingnya meningkatkan kompetensi dokter primer Pertamina.

saat JKN dilaksanakan, apabila Pertamina sudah masuk, Ugan akan bernegosiasi dengan BPJS, selaku pelaksana. “Saya siap untuk masuk ke JKN tetapi saya minta keluarga Pertamina ini, keluarga dan pensiunan tetap dilayani oleh jaringan yang sudah dibangun dan dilatih. Jadi tidak akan ada perubahan yang signifikan,” jelas Ugan.

la menuturkan hal yang melatarbelakangi hal itu, yaitu kondisi pekerjaan di Pertamina yang tidak bisa dibandingkan dengan pekerjaan lain. Bekerja di

Pertamina, risikonya berat dan rentan stres, baik di hulu hingga hilir.

Selain pelatihan yang akan digelar lagi di bulan Oktober dan Desember, beberapa program lainnya sudah disiapkan oleh Fungsi Health and Medical Management Pertamina, seperti pembukaan Poliklinik di Kantor Pusat Pertamina. Ugan menjelaskan, nantinya di poliklinik tersebut akan disiapkan para dokter gizi dan olahraga, serta para psikolog yang nantinya siap melayani para pekerja. ●SAHRUL

PCU Futsal Competition 2014

JAKARTA - Turnamen tahunan PCU Futsal Competition kembali digelar tahun ini. Kegiatan yang diselenggarakan di GOR II Pertamina Simprug pada 7 Mei - 26 Juni 2014 ini terbagi dalam dua nama, yakni kompetisi Futsal dengan nama PCU Cup yang diikuti oleh 8 tim, serta Kompetisi Futsal dengan nama PCU League yang juga diikuti oleh 8 tim.

PCU Cup dan PCU League menggunakan format pertandingan yang berbeda. PCU Cup memakai format setengah kompetisi, sedangkan PCU League memakai format kompetisi penuh. Uniknya, nama tim kontestan PCU League diambil dari sebagian nama-nama negara peserta Piala Dunia 2014 yang mana setiap tim memiliki 3 orang tim official dan 12 pemain. Semua pesertanya pun hasil pengundian dari



semua pekerja laki-laki dan perempuan baik organik, non organik, maupun pekerja anak perusahaan yang berada di lingkungan Pertamina Corporate University.

Turnamen ini secara resmi dibuka oleh Vice President Pertamina Corporate Univeristy Hasnil Rasyid. Menurutnya, kompetisi/turnamen ini merupakan ajang untuk menumbuhkan sikap disiplin dan sportifitas yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan kerja, di samping dapat menjaga

kesehatan dan kebugaran fisik peserta turnamen ini.

Tahun ini gelar juara untuk PCU Cup diraih oleh Tim Patra Jasa Jakarta Simprug, Tim MTC-PCU, serta Tim Parkir Pertamina Simprug. Sedangkan untuk PCU League, gelar juara tahun ini direbut oleh Tim Perancis yang finis di peringkat pertama, diikuti dengan Tim Italia, Spanyol, Brasil, Argentina, Inggris, Belanda, dan Jerman. Sedangkan *top scorer* diberikan kepada Sutanto. ●PCU

TIM FUTSAL PERTAMINA BERJAYA DI TURNAMEN EXTERNAL COMMUNICATION PERTAMINA

JAKARTA - Tim Futsal Pertamina meraih juara pertama setelah berhasil mengalahkan Surveyor dengan skor tipis 4-3 pada Final Turnamen Futsal External Communication Pertamina 2014, dari 10 - 12 Juni 2014 di Planet Futsal Kuningan. Pemberian penghargaan dilakukan oleh Manager External Communication Jekson Simanjuntak.



Dengan tema “Mempererat silaturahmi dan rasa kekeluargaan dengan olahraga”, acara diikuti 16 tim, yaitu Kementerian Keuangan, Pertamina 1 & 2, DPD 1 & 2, MPR RI, PLN, ESDM, SKK MIGAS, PGN, BPH Migas, PNM, BUMN, DPR, Setpres dan Surveyor. ●WAHYU

PERTAMAX & FASTRON GO TO EUROPE
Periode: 1 Mei - 31 Juli 2014

RAIH KESEMPATAN
UNTUK BERANGKAT KE EROPA
GRATIS!

Apakah Anda yang akan terpilih tahun ini?
Bukan tidak mungkin!

Ayo ikuti program Pertamax & Fastron Go To Europe!

Caranya sangat mudah!

PEMBELI PERTAMAX

- Beli **Pertamax** Rp 200.000/mobil atau Rp25.000/motor, foto dan simpan struknya
- Kirimkan foto/hasil scan struk pembelian dan ID pegawai anda ke www.pertamax@indosat.co.id
- Isilah form pendaftaran yang terdapat di <http://www.pertamax.com/indonesia> untuk mendapatkan nomor undian

PEMBELI FASTRON

- Beli **Fastron** 4 liter, catat kode produksi dan simpan tutup botolnya
- Kirimkan foto/hasil scan struk pembelian dan ID pegawai anda ke <http://www.fastron.com/indonesia>
- Isilah form pendaftaran yang terdapat di <http://www.fastron.com/indonesia> untuk mendapatkan nomor undian

Tidak hanya hadiah utama yang bisa Anda dapatkan, untuk 100 partisipan pertama akan mendapatkan hadiah menarik, langsung tanpa diundi.
Tunggu apalagi? Daftarkan diri Anda sekarang juga!

www.pertamina.com | @PTPertamina | PT Pertamina (Persero)

PERTAMINA
Semangat Terbarukan

Transformasi Hulu Bertalu di PEPC

JAKARTA – “Target Pertamina pada 2025 adalah mencapai produksi sebesar 2,2 juta BOEPD. Saat ini produksi kita *year to date* (ytd) masih berada di level 461.72 ribu BOEPD, artinya kita harus melipat gandakan produksi kita sekitar 5 kali,” tegas Senior Vice President Upstream Strategic Planning and Operation Evaluation (SVP USPOE), Djohardi Angga Kusumah ketika *Sharing Session* Transformasi Hulu di PT Pertamina EP Cepu (PEPC) (24/6).

Acara yang diselenggarakan di Gedung Patra Jasa lantai 5, Jakarta Selatan, itu merupakan bagian dari agenda sosialisasi aspirasi Pertamina 2025 kepada seluruh pekerja baik di lingkungan Direktorat Hulu (Dit Hulu) maupun Anak Perusahaan rumpun bisnis Hulu (APH) Pertamina. Dengan target yang dipatok tersebut, Pertamina diproyeksikan akan masuk dalam jajaran 100 perusahaan kelas dunia berdasarkan majalah Fortune (Fortune 100). “Masuk dalam jajaran perusahaan peringkat Fortune 100 adalah harapan atas kerja keras dalam memenuhi target 2,2 juta BOEPD. Tercapai atau tidaknya target tersebut, tergantung pada proses yang kita mulai sejak hari ini,” imbuh Djohardi.

Lebih lanjut, ia juga menjabarkan kontribusi yang harus diberikan oleh setiap APH agar sasaran yang diharapkan tersebut bisa diraih. Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah disepakati, Direktorat Hulu menargetkan untuk melipatgandakan nilai produksi *existing* termasuk EOR dari sekitar 461.72 ribu BOEPD (ytd) menjadi 900 ribu BOEPD pada 2025.

“Jika melihat potensi cadangan yang kita miliki, saya yakin kita mampu. Karena, sebenarnya kita banyak menemukan cadangan-



SVP USPOE, Djohardi Angga Kusumah mensosialisasikan Transformasi Hulu di PEPC Sharing Session (24/6)

cadangan baru hanya saja akselerasi penemuan menjadi lapangan produksi masih terbilang lambat,” papar Djohardi mengevaluasi tindak lanjut temuan eksplorasi APH.

Selain itu, menurut Djohardi tambahan produksi sebesar 360 ribu BOEPD diperoleh dari kelanjutan pengelolaan blok-blok migas pasca terminasi dan penyertaan saham dalam blok migas yang dioperatori mitra. Dari kegiatan pengusahaan Blok CBM dan shale gas akan memberikan tambahan produksi sekitar 200 ribu BOEPD, lagi. Kemudian, Pertamina juga masih mengandalkan temuan-temuan dalam negeri yang diyakini akan memberikan kontribusi cukup besar, yaitu 140 ribu BOEPD.

“Angka ini didasari oleh masih banyaknya temuan-temuan 2C di PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PT Pertamina EP (PEP), juga PEPC di samping lapangan Banyu Urip tentunya,” ucap Djohardi.

Berdasarkan kalkulasi proyeksi angka produksi tersebut, jika dijumlahkan produksi Pertamina dari upstream domestic business saja sudah mencapai 1,6 juta BOEPD. Untuk melengkapi menjadi 2,2 juta BOEPD, Pertamina harus melebarkan sayapnya ke lapangan-lapangan migas di luar negeri yang masih memiliki cadangan besar seperti, Aljazair dan Irak yang berhasil diakuisisi pada akhir 2013

lalu. Diharapkan, kegiatan Pertamina di-overseas akan menyumbang produksi sebesar 600 ribu BOEPD. “Ke depan, secara agresif Pertamina akan terus mencari potensi-potensi baru, baik di dalam maupun luar negeri, ujar Djohardi mewartakan kebijakan strategis Dit. Hulu.

Di samping sosialisasi Transformasi Hulu, acara hari itu juga diisi dengan *Sharing Knowledge Petrofac Surface Facilities Training Batch III* 2014, oleh Rinaldo Pasaribu yang menjadi peserta terbaik dalam *training* yang diselenggarakan mulai dari 3 Maret sampai 23 Mei 2014 di Singapura. Aldo, sapaan akrab peserta yang mewakili PEPC tersebut, merasa apa yang telah ia pelajari harus diteruskan kepada teman-teman lain di PEPC. Komunikasi, HSE, and Procedures adalah hal-hal yang diajarkan pada *training* tersebut.

“Kita dilatih untuk terbiasa berkomunikasi dengan anggota tim, karena langkah awal koordinasi dalam satu teamwork adalah komunikasi. Setelah itu, barulah kami disertifikasi tentang *Health, Safety, and Environment* (HSE) dan yang terakhir adalah *procedure*,” jelas Aldo kepada pekerja PEPC yang hadir. Diharapkan materi yang didapat selama 90 hari *training* bisa diimplementasikan dengan baik dalam proyek-proyek Pertamina, khususnya di PEPC. ●DIT. HULU

Pelatihan & Sertifikasi *Loading Master*

SUNGAI GERONG – Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Maritim (LSPM), RU III menggelar Pelatihan dan Uji Kompetensi (Sertifikasi) *Loading Master* Direktorat Refinery Angkatan ke-4 Tahun 2014, Senin (23/6). Pelatihan dan sertifikasi ini berlangsung selama 4 hari dari tanggal 23-26 Juni 2014. Pembukaan pelatihan di Gedung Arjuna, HSE Training Center Sungai Gerong, dihadiri oleh Pjs. GM RU III, Djoko Koen Suwito, tim Manajemen dan Muhammad Sonne, Sr. Analyst Optimization Operation System Direktorat Pengolahan.

Pelatihan dan sertifikasi ini diikuti oleh 22 peserta, baik merupakan pekerja yang belum memperoleh sertifikasi *loading master* maupun pekerja yang memiliki sertifikat yang masa berlakunya telah habis (kadaluarsa). Pada angkatan ke-4 ini, pelatihan dikemas berbeda dengan angkatan sebelumnya dengan mengusung konsep *coaching* dan *sharing* dalam pra sertifikasi sebelum nantinya para peserta mengikuti uji kompetensi,



Foto: RU III

baik secara tulisan, praktik serta uji lisan melalui *interview* dengan *assesor* dari LSPM.

Muhammad Sonne menuturkan, pelatihan dan sertifikasi *loading master* ini merupakan *pilot project* dimana pelatihan difokuskan pada pemenuhan 20 kompetensi pekerja untuk mencapai *high performance loading master*. “Saat ini kami sedang menjalankan program *Quick-Win Loading Master*, di mana direktorat refinery membagi peranan setiap refinery unit dalam mendukung program ini, dan RU III menjadi tuan rumah sebagai tempat pelatihan dan uji kompetensi (sertifikasi). Setiap RU mengirimkan perwakilan pekerja yang telah bersertifikat BNSP untuk menjadi *coach*,” ujar Sonne. ●RU III

SUDAHKAH ANDA MEMBUKA *i-AM* HARI INI ?

HRCORNER

Apa sih *i-AM* itu?

Aplikasi *i-AM* adalah aplikasi berbasis web yang dirancang agar dapat digunakan oleh Pekerja Pertamina dalam mengelola data pribadi Pekerja. Aplikasi *i-AM* dirancang dengan beberapa Menu yang menunjang pekerjaan Pekerja Pertamina.

Menu apa saja yang ada di *i-AM*?

No.	Menu	Kegunaan
1.	My Personal	Mengelola data pribadi anda
2.	My Calendar	Melihat jadwal kegiatan anda
3.	My Talent	Mengelola data talent anda
4.	My Info	Melihat informasi umum perusahaan (Pertamina)
5.	My Worklist	Melihat pengajuan dan <i>approval</i> tugas anda
6.	My Team	Melihat jadwal kegiatan bawahan anda
7.	My Link	Untuk masuk ke aplikasi lain Pertamina
8.	My Administration	Mengelola <i>personal data</i> , <i>group area</i> dan <i>role</i> pekerja
9.	My Survey	Untuk melakukan <i>survey</i>
10.	My Dashboard	Untuk melihat informasi <i>Dashboard</i>

Dimana saya bisa mengakses *i-AM*?

Login pada alamat: <http://intra.pertamina.com>, pilih *i-AM*.

Siapa saja yang bisa mengakses *i-AM*?

Seluruh pekerja yang bekerja di PT Pertamina (Persero) dan memiliki *e-mail* perusahaan.

Adakah petunjuk penggunaan *i-AM*?

Petunjuk penggunaan *i-AM* bisa dilihat pada menu *My Personal* pada bagian kanan atas (klik icon buku).

Kirimkan pertanyaan seputar Human Resources melalui:
 Telepon ke HR Customer Service di 021 - 381.6666 tekan 4 atau
 Email ke services@hr.pertamina.com

HULU TRANSFORMATION

Roda Hulu Bergulir di Padang Pasir

ALJAZAIR – Kebijakan Hulu yang agresif dalam meningkatkan produksi serta memburu cadangan baru, baik melalui strategi organik (meningkatkan produksi di aset eksisting) maupun anorganik (akuisisi dan partisipasi interest) terus dipacu. Langkah-langkah itu tak lepas dari komitmen akselerasi produksi Pertamina agar mencapai angka 2,2 juta BOEPD pada 2025. Dalam format pengembangan lewat skenario anorganik tersebut, Pertamina mengakuisisi ConocoPhillips Algeria Limited (COPAL), sebuah perusahaan yang memiliki aset produksi di Aljazair. Aset produksi yang kini menjadi milik Pertamina pasca akuisisi pada November 2013, itu terletak sekitar 1.000 Km tenggara ibukota Aljir, dekat segitiga perbatasan wilayah barat Aljazair dengan wilayah timur Libya dan selatan Tunisia. Tepatnya, berlokasi di kawasan Gurun Sahara, wilayah Aljazair dalam Blok 405a yakni lapangan-lapangan Menzel Leijme North (MLN), Ourhoud (OHD), dan El Merk (EMK). Total produksi dari ketiga lapangan tersebut saat ini mencapai lebih dari 35.000 barel per hari (BOPD). Seluruh produksi dimaksud secara periodik akan dikapalkan ke Indonesia untuk menambah kekuatan kemandirian energi dalam negeri.

Dalam rangka memantau kegiatan operasi produksi migas Pertamina di kawasan beriklim ekstrim, Blok 405a dan aktifitas jajaran COPAL lainnya di tengah Padang Pasir Sahara wilayah Aljazair, Direktur Hulu Pertamina, Muhamad Husen yang didampingi Vice President Operation and Country Manager COPAL, Eko Rukmono melakukan kunjungan kerja ke daerah tersebut pada 14-18 Juni lalu.



Kehadiran Husen untuk menyaksikan langsung kegiatan operasi Pertamina di tengah Gurun Sahara itu, disambut baik oleh seluruh pekerja COPAL yang berasal dari berbagai negara seperti Indonesia, Aljazair, Kanada, Scotlandia, dan Rusia. Di hadapan

para pekerja multinasional tersebut, dalam pertemuan di COPAL Head Office – Villa Alpha, Husen mengharapkan agar tantangan-tantangan kompleksitas budaya, sosial, politik, keamanan, kondisi alam, serta sistem operasional keseluruhan saat ini dengan arif dapat diselesaikan. "Secara strategis berbagai masalah surface tersebut, diharapkan dapat dihadapi serta dipecahkan Manajemen COPAL dengan keputusan dan eksekusi cepat, ditunjang oleh integritas dan kekuatan SDM dengan motivasi kuat," tegas Husen.

Selanjutnya, Husen menyampaikan bahwa upaya meningkatkan produksi Pertamina di Aljazair mempunyai potensi untuk terus dikembangkan hingga mencapai 100 ribu BOPD. "Pertamina Aljazair harus menjadi vehicle dan model pengembangan kapabilitas operasi bisnis internasional Pertamina di kawasan ekstrim," harap Husen memberikan tantangan dan dorongan motivasi yang lebih tinggi kepada pekerja Pertamina di Aljazair (COPAL).

Selama kunjungan kerja di Aljazair, Husen menyempatkan diri bertemu dengan mitranya Said Shahnoun, VP Upstream Sonatrach (NOC Aljazair). Dalam kesempatan tersebut keduanya saling memberikan gambaran tentang aktifitas hulu dari NOC kedua negara. Selain itu, Husen menyampaikan keinginan serta komitmen Manajemen Pertamina untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan bisnis hulu yang berkelanjutan di Aljazair, melalui basis operasi di COPAL Blok 405A, Central Sahara.

Lebih jauh kepada mitranya itu, Husen mengungkapkan kemungkinan Pertamina untuk mengembangkan bisnis jasa operasi hulu migas, misalnya pengeboran. "Pertamina bermaksud untuk mengembangkan bisnis selanjutnya di Aljazair dan mengharapkan kerjasama kedua NOC bisa lebih ditingkatkan," ungkap Husen. Harapan tersebut disambut baik oleh Shahnoun dan langsung memerintahkan *key personnel drilling* Sonatrach untuk sesegera mungkin melakukan pembicaraan lanjut dengan Pertamina.



Fasilitas Produksi Minyak di Blok 405a, di Tengah Gurun Sahara, Aljazair.

Dalam kunjungan kali ini, Husen juga melakukan *courtesy call* kepada Duta Besar Republik Indonesia di Aljir, Ahmad Ni'am Salim. Dari beliau, Direktur Hulu memperoleh informasi tentang hubungan sejarah yang sangat erat antara kedua negara dalam Konferensi Asia-Afrika pada 1955 di Bandung, serta tentang hubungan kultural dan peluang bisnis yang sangat potensial untuk berkembang bila hubungan baik kedua negara dapat ditingkatkan di semua lini, baik pimpinan pemerintahan maupun pelaku bisnis.

Dari kunjungan ke Aljazair, Husen menyatakan bahwa negara terluas ke-10 di dunia ini, namun dengan penduduk berjumlah 37 juta jiwa, memiliki banyak kesamaan dengan Indonesia pada tahun 70-80an, serta tantangan kompleksitas tinggi dan potensi sangat besar yang akan berkembang. "Pertamina yang sudah hadir di Aljazair saat ini memiliki peluang besar untuk berperan dalam perkembangan tersebut," pungkas Husen. ■DIT. HULU

BILA TIDAK ADA BAHU UNTUK BERSANDAR,
SELALU ADA TEMPAT UNTUK BERSUJUD

Tak terbilang waktu telah berlalu
Segala ikhtiar telah tersandar
Ketentuan-Mu jua yang tak terhindar
Hentikan sejenak langkah dalam keikhlasan
Hamparkan sajadah dengan kepasrahan
Sujud tafakur mengharap ridho-Mu

Selamat Menunaikan Ibadah Ramadhan



www.pertamina.com

PERTAMINA
Semangat Terbaru



Direktur Utama
Pertamina Karen
Agustiawan bersama
Duta 6C.

DUTA 6C : ROLE MODEL UNTUK INSAN PERTAMINA

Dalam rangka mengakselerasi proses internalisasi *road map* budaya perusahaan yang bertujuan untuk memperkenalkan praktik-praktik Pertamina *Values* kepada seluruh pekerja, PT Pertamina (Persero) menggelar acara penganugerahan Duta 6C yang diselenggarakan di Executive Lounge, Gedung Utama Kantor Pusat, pada Selasa (1/7). Penganugerahan ini diharapkan dapat memberikan figur atau panutan nyata di lingkungan kerja yang bisa menginspirasi pekerja lainnya.

Pada kesempatan itu, Direktur SDM PT Pertamina (Persero), Evita M Tagor berharap sosok panutan yang terpilih dapat menjadi role model yang profesional dan mampu membawa Pertamina menjadi lebih baik. "Sampai saat ini hingga kedepan apa yang anda lakukan akan menjadi contoh yang akan ditiru dan dinilai, dan akan menjadi habit di lingkungan kerja kita," papar Evita saat memberi sambutan di hadapan para kandidat Duta 6C.

Evita juga menyampaikan sejumlah aspirasi para pekerja terkait harapan ke depan dan komentar mereka untuk para kandidat. Di antaranya dapat mengubah *mindset* pekerja-pekerja Pertamina dalam program nyata agar insan Pertamina memiliki kepercayaan diri yang tinggi. "Jadi ada banyak harapan-harapan kepada pemenang Duta 6C, sehingga kami berharap juga para pemenang bisa menjadi suri tauladan bagi kita yang membutuhkan role model," jelasnya. •EGHA

Jaga Kredibilitas Sebagai Role Model



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Karen Agustiawan mewanti-wanti kepada keenam Duta terpilih, agar selalu menjaga kredibilitasnya sebagai role model yang senantiasa ditiru oleh segenap insan Pertamina. Ia juga mengharapkan peran Duta 6C untuk bisa meng-*coaching* para BPS baru. Bersama Evita, Karen menginisiasi perlu adanya

Kandidat DUTA 6C 2014

Kandidat Duta CLEAN	Kandidat Duta COMPETITIVE	Kandidat Duta CONFIDENT	Kandidat Duta CUSTOMER FOCUS	Kandidat Duta COMMERCIAL	Kandidat Duta CAPABLE
 Achmad Ferry Supriyadita VP Investor Relation	 Andri N. Mokobombeng VP Strat. Plan. Bus. Dev. & Opt. Risk	 Suwandi Sembodo VP Strategic HR	 Adi Prang Suryaya VP Finance Business Support	 Djoni Agus Kukuh VP Investment Plan & Procure	 Adi Budianto VP Finance Accounting & Reporting
 Adi Prang Suryaya VP Finance Business Support	 Rudi Haimawan SVP Finance & Business Support	 Hari Setiawan VP Corporate Strategic Planning	 Fajar Hermas Widada VP Management Accounting	 Djoko Susanto VP HQGE	 Michael Ricardo Sismaling VP Planning & Optimization
 Rita C. Ryanoo VP Ops Fleet	 Gita Saenongko W VP LNG	 Bambang Abdul Hamid VP Business Introduce & Valuation	 I Prita Bawadar VP Shipping Operation	 Eko Wahyu Laksono VP Research & Development	 Pujo Listono VP IT Specialist
 Sella S Aprihar SVP Engineering & Operation Mgt	 Jeffrey Tjakra Indra SVP Corporate Shared Service	 Gelyawan VP Investigation Audit	 Ignatius Tahawentang VP Refining Project	 R. Gunung Sanjono Hadi SVP Development & Technology	 Saharini SVP Refining Operation
 Wawanoro VP Aviatika	 Nina Sulistyowati VP Strat. Planning & Business Dev	 Andri N. Mokobombeng VP Strat. Plan. Bus. Dev. & Opt. Risk	 Moch. Taufik Affandi VP Gas & Power Commercialization	 Setiyawan A Jit VP Investigation Audit	 Taktiwi Strategic Advisor Geology

penguatan kembali dalam 6C. Karena, menurutnya dalam menjalankan sehari-hari selalu saja masih ada yang meleset. "Oleh sebab itu perlu adanya pengayaan kembali," ujarnya.

Melalui aset-aset SDM yang berkualitas, Karen meyakini, Pertamina mampu menjawab tantangan besar di tahun 2025 mendatang. "Ditambah lagi kita punya nilai-nilai yang sama, ini akan menjadi sesuatu kekuatan yang luar biasa. Saya ingin dengan 6C dan kekuatan SDM Pertamina menjadi tolak ukur BUMN bahkan swasta Indonesia," terangnya.

Ia juga berharap agar Duta 6C dapat menularkan 'bakteri' yang baik kepada masing-masing Direktorat. "Jadi kalau masih ada yang belum mengikuti nilai-nilai 6C saya akan menyalahkan Duta-duta yang berada di Direktoratnya," tegas Karen. *EGHA



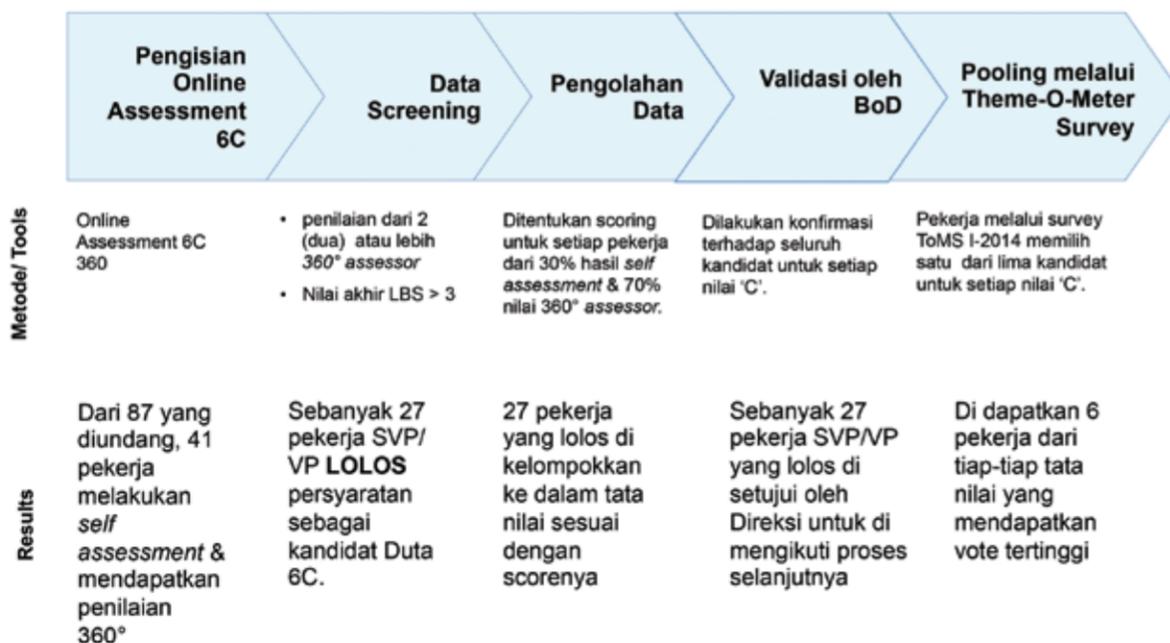
Duta 6C Diseleksi dalam Lima Tahap

Culture & Transformation Manager Pertamina Ernie D. Ginting menjelaskan, insiatif pemilihan Duta 6C bertujuan untuk menampilkan pekerja level atas agar bisa menjadi *role model*. "Idenya ini kemudian kita ambil dari istilah *endorser* dari *brand*," ungkap Ernie. Sebanyak 27 orang kandidat terpilih, karena memenuhi persyaratan duta 6C setelah melewati proses penilaian *assessment 6C online* dan penilaian *LBS People Review*.

Menurutnya, *endorser* sengaja melakukan promosi kampanye supaya brand yang mereka wakili ada di *Top of Mind* pelanggan atau pemirsa. "Hal itulah yg menjadi harapan saya. Dengan begitu Duta 6C itu harus menjadi promotor yang mengampanyekan nilai-nilai 6C supaya bisa menjadi *Top of Mind* di lingkungan pekerja Pertamina," terang Ernie.

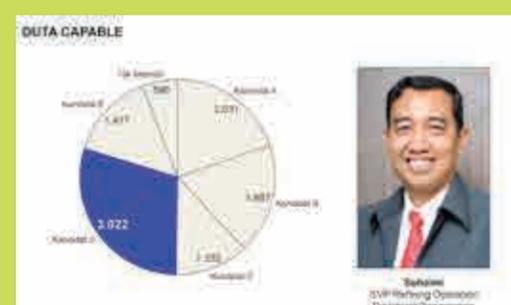
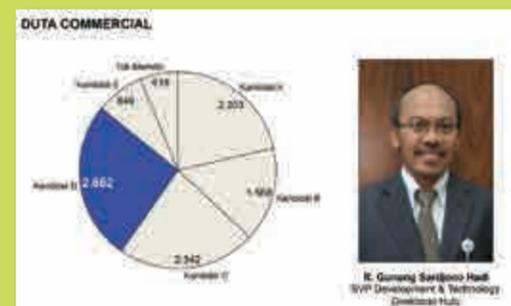
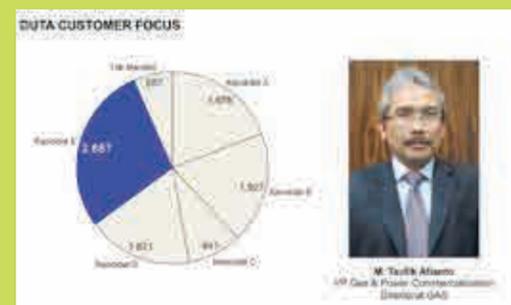
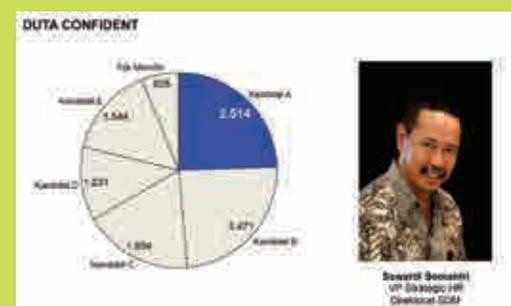
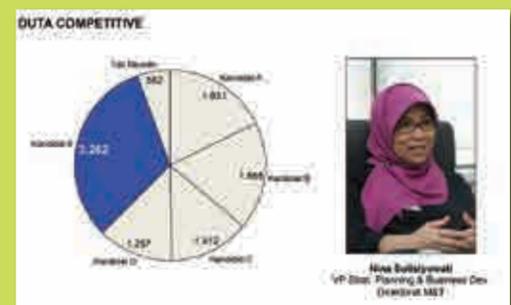
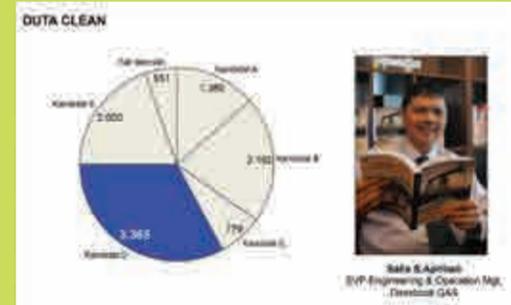
Bermula dari 87 peserta yang diundang, kemudian mereka mengikuti online assessment 6C, 27 kandidat terpilih mengikuti serangkaian penilaian hingga terpilih 6 pekerja sebagai Duta 6C dari tiap-tiap tata nilai. Proses seleksi Duta 6C ini dilakukan lima tahap melalui suara terbanyak yang dipilih oleh 10.239 pekerja Pertamina. Setelah disetujui oleh masing-masing Direksi, maka selanjutnya dilakukan *polling* pemilihan oleh para pekerja Pertamina melalui *Theme-O-Meter Survey*. "Kemudian kita validasi apakah data pendukungnya cukup. Sebab hal tersebut menjadi pegangan kami untuk memilih kandidat," jelasnya. *EGHA

TAHAPAN PEMILIHAN DUTA 6C



Hasil Pooling*) Duta 6C

Responden survey : 10.239 pekerja



*) = Hasil Pooling lewat Theme-O-Meter Survey Mei 2014



DOTA CLEAN

SALIS S. APRILIAN
SVP Engineering & Operation Management
Direktorat Gas

Menurut Salis, untuk menjadi contoh yang baik diperlukan tindakan yang profesional. Baik di tempat rapat maupun pada saat pertemuan diskusi. Menurut Salis tantangan terberat sebagai **Duta Clean** yaitu berada di lingkungan yang tidak sehat. "Kita berdiskusi dan bernegosiasi saja masih ada oknum yang masih mengambil kesempatan. Oleh karena itu budaya yang seperti itu harus diperbaiki," terangnya. Selain itu, untuk bisa menjawab tantangan tersebut diperlukan prosedur dan percepatan produksi yang signifikan.



DOTA COMPETITIVE

NINA SULISTYOWATI
VP Strategy Planning & Business
Development,
Direktorat M&T

Nina menuturkan, menjadi **Duta Competitive** merupakan suatu kepercayaan dan amanat dari perusahaan kepadanya untuk bisa menularkan hal ini kepada generasi muda di Pertamina. Nina juga menyadari harus mampu menjadi *role model* yang baik bagi pekerja, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Persero. Menurutnya, daya saing menjadi salah satu faktor yang bisa menentukan kemampuan seseorang untuk bisa bersaing ke depan. "Dengan begitu kita harus menularkan dan memberikan semangat kepada kawan-kawan Pertamina sebagai generasi penerus," jelas wanita berkacamata ini.



DOTA CONFIDENT

SUWARDI SOMANTRI
VP Strategic HR
Direktorat SDM

Bagi Suwardi Soemantri, menjadi **Duta Confident** adalah sebuah kejutan dan membuatnya bahagia. Akan tetapi, ia menyadari dengan menjadi seorang figur atau panutan, dirinya harus lebih peka terhadap kekurangannya. Sehingga bisa meningkatkan lebih baik lagi dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai *role model* bagi pekerja Pertamina. Kapabilitas kepercayaan diri menurutnya sangat penting guna menjaga konsistensi secara psikologis dalam bekerja.



DOTA CUSTOMER FOCUS

M TAUFIK AFianto
VP Gas & Power Commercialization,
Direktorat Gas,

M. Taufik Afianto mengatakan, 6C merupakan suatu nilai-nilai yang sangat pantas untuk dikembangkan. Hal itu menjadi intisari bagi perkembangan perusahaan ke depannya. Menurut Taufik, kuncinya adalah lakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Sebab 6C merupakan suatu amanat untuk menjadi contoh ke lingkungan kerja, terlebih kepada masyarakat.



DOTA COMERCIAL

GUNUNG SARDJONO HADI
SVP Development & Technology
Direktorat Hulu

Pada prinsipnya, mengimplementasikan 6C sudah menjadi tanggung jawab kerjanya secara profesional. Sebab dalam suatu bisnis di korporasi, aspek komersial yang paling diutamakan. "Karena dalam menjalankan suatu bisnis kita membutuhkan dana. Apalagi sekarang kita mendapatkan dana dari *global bond*," ungkap Gunung. Untuk mencapai itu, jelas Gunung, harus diperhitungkan waktu pengembangan lapangan dan suatu investasi harus balik dengan tingkat persen yang diterima. "Sehingga kita harus melakukan *portfolio* dari proyek yang terbaik untuk bisa memberikan kontribusi yang maksimal," jelasnya.



DOTA CAPABLE

SUHAIMI
SVP Refining Operation
Direktorat Pengolahan

Secara luas, tantangan korporasi selalu berkembang dan bertambah, begitu juga dengan teknologi. Untuk menghadapi hal itu, Suhaimi mengatakan, pengelolaan kualitas produk harus sejalan ke arah yang lebih baik. Persoalan *man power* juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. "Yang terpenting adalah menjalankan tugas dengan baik," ungkapnya. Suhaimi juga kerap mengingatkan kepada pekerja lainnya untuk menemukan makna kehidupan. "Kalau kita sudah menemukan itu, tuntutan selanjutnya adalah berbuat lebih baik. Itulah yang akan mendorong kinerja perusahaan," terang dia.